



: SE.01.00/A.CORSEC.00286/2025 29 Oktober 2025

Lampiran: 3 Halaman

Kepada Yth.

Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal **Otoritas Jasa Keuangan** Gedung Sumitro Djojohadikusumo Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4 Jakarta Pusat 10710

> Perihal: Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Obligasi dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah

Dengan Hormat,

Bersama ini PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Perseroan") menyampaikan Bukti Iklan Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") dan Sukuk Mudharabah ("RUPSU") yang diselenggarakan pada :

- 21 Oktober 2025 yaitu :
 - Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020
 - Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022
- 22 Oktober 2025 yaitu :
 - Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020
 - Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022

Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan menyampaikan Pengumuman Ringkasan Risalah RUPO dan RUPSU yang telah dipublikasikan melalui Surat Kabar Harian Terbit pada hari Rabu, 29 Oktober 2025 sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Corporate Secretariat

Ngatemin

Corporate Secretary

Tembusan:

Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia

Lima Hari Terasa Begitu Mencekam di Cianjur Jawa Barat

CUACA EKSTREM KECAMATAN MANDE, 772 RUMAH WARGA **RUSAK PARAH**

Selama lima hari terakhir warga Cianjur jawa Barat dibuat mencekam. Pasalnya, cuaca ekstrem yang melanda wilayah tersebut membuat ratusan rumah rusak parah. Selain angin kencang, pohon besar ikut bertumbangan.

Cianjur, HanTer – Hingga kini, petugas gabungan Kecamatan Mande, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, mendata sebanyak 772 rumah mengalami kerusakan akibat cuaca ekstrem yang melanda sejumlah desa di wilayah tersebut selama lima hari

Dikutip dari Antara, Selasa (28/10), Camat Mande Epi Rusmana mengatakan hujan lebat disertai angin kencang yang melanda sebagian besar wilayah Mande sejak lima hari terakhir juga menyebabkan 22 pohon berbagai ukuran tumbang menimpa rumah dan bangunan sekolah serta menutup jalan utama. Tidak ada korban jiwa namun puluhan kepala keluarga mengungsi.

"Laporan jumlah rumah rusak terdampak cuaca ekstrem terbanyak di Desa Bobojong sebanyak 674 unit dan Desa Kademangan sebanyak 98 unit, dimana sekitar 40 kepala keluarga mengungsi karena rumah mereka rusak parah," katanya.



Laporan jumlah rumah rusak terdampak cuaca ekstrem terbanyak di Desa Bobojong sebanyak 674 unit dan Desa Kademangan sebanyak 98 unit, dimana sekitar 40 kepala keluarga mengungsi karena rumah mereka rusak parah,"

EPI RUSMANA

Dikatakannya, sebagian besar warga mengungsi ke rumah saudaranya sambil menunggu bantuan perbaikan rumah, dimana sekitar 50 persen mengalami rusak berat dan sedang, untuk rumah rusak ringan terutama di bagian atap langsung diperbaiki.

Alhasil, pihaknya bersama BPBD Kabupaten Cianjur menyalurkan bantuan logistik untuk warga yang mengungsi dan telah mengajukan bantuan perbaikan rumah ke Pemkab Cianjur, dimana mendapat respon langsung dari Bupati Kabu-

paten Cianjur. "Untuk bantuan logistik kami berkoordinasi dengan BPBD Cianjur, dinas terkait dan PMI Cianjur, guna meringankan beban warga yang rumahnya rusak berat dan terpaksa mengungsi ke rumah sanak saudaranya,"



ILUSTRASI

Sedangkan penanganan pohon tumbang yang sempat memutus jalur utama Mande-Cianjur dan jalur penghubung antar kecamatan, tuntas dilakukan melibatkan petugas gabungan dari

TNI/Polri, BPBD Cianjur, Damkar Cianjur, PMI Cianjur dan relawan.

Sehingga sejumlah jalur yang sempat terputus sementara sudah dapat dilalui normal, namun pengendara yang melintas di minta meningkatkan kehati-hatian dan waspada terutama saat hujan turun lebat karena banyak terdapat pohon berbagai ukuran rawan tumbang di kiri kanan jalan.

"Kami juga menyiagakan petugas dan relawan guna memantau situasi serta melakukan penanganan cepat ketika terjadi bencana alam termasuk pohon tumbang saat cuaca ekstrem yang kerap terjadi petang hari,' tambahnya.

Kena Jebakan, Harimau Masuk **Kandang**

Lampung, HanTer -

Tak disangka, seekor harimau sumatra (Panthera tigris sumatrae) masuk ke dalam kandang jebak yang dipasang petugas gabungan di kawasan hutan Pemangku Kali Pasir, Desa Sukabumi, Kecamatan Batu Brak, Kabupaten Lampung Barat.

Dikutip dari Antara, Selasa (28/10), Sekretaris Desa Sukabumi John Erland mengatakan hewan buas tersebut masuk ke dalam kandang jebak yang dipasang oleh petugas di sekitar area hutan tempat harimau sebelumnya berkeliaran dan menyerang seorang petani beberapa waktu lalu.

"Benar, seekor harimau sumatera sudah tertangkap di jebakan yang dipasang petugas gabungan," katanya.

Dikatakannya, harimau tersebut masuk kandang jebak pada Selasa, hingga saat ini tim gabungan dan petugas medis Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BK-SDA) sudah bergerak ke lokasi guna mengecek kondisi satwa liar dilindungi untuk dilakukan evakuasi.

"Saat ini petugas masih berada di lokasi menunggu proses pembiusan dan evakuasi," ucapnya.

Menurutnya, keberhasilan ini merupakan kerja sama antara petugas gabungan dan warga yang sejak beberapa hari terakhir melakukan pemantauan di sekitar lokasi.

"Harimaunya masih hidup, kami imbau warga untuk tidak mendekat karena satwa itu masih berpotensi berbahaya, dan saat ini petugas masih menunggu petugas lain untuk melakukan evakuasi dan pembiusan," ujarnya.

Dengan demikian, masyarakat di sekitar lokasi merasa lega, namun dirinya tetap mengimbau warga agar tetap waspada terhadap potensi kemunculan hewan buas yang masih berkeliaran di area

hutan. "Saat ini warga sudah bisa sedikit tenang, karena harimau yang sempat meresahkan berhasil tertangkap. Namun kami tetap menunggu proses evakuasi selesai agar situasi benar-benar aman," tutupnya.

■ Romi

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN III WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2022

PT Bank Mega Tbk bertindak selaku Wali Amanat bersama-sama dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 47, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahan-perubahan-perubahan-perubahan-perubahan-perubahan-perubahan-perubahan-perubahan-perubahan-perubahan-perubahan-li Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 ("Sukuk") bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Sukuk ("RUPSU") sebagai berikut:

Hari, Tanggal, Tempat, Waktu, dan Agenda RUPSU Hari, Tanggal : Rabu, 22 Oktober 2025

MIKA Tower 2, Jl. D. I Panjaitan Kavling 9-10 Jakarta Timur

1. Penjelasan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten sehubungan dengan adanya kelalaian tidak dipenuhinya kewajiban keuangan (rasio keuangan) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sesuai ketentuan dalam Pasal 6 ayat 6.3 huruf m Perjanjiar Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022

Akta No. 47, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2023 dan 2024, serta usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sehubungan dengan adanya kelalaian tidak dipenuhinya kewajiban keuangan (rasio keuangan) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2023 dan 2024 antara lain : a. Perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah

Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 47, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, pada Pasal 5 dan Pasal lainnya yang terkait, serta perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanata dapabila ada), antara lain mengenai perubahan Tanggal Pembayaran Kembali Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri A dan/atau penambahan ketentuan pembayaran kembali Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Vijaya Karya Tahap I Tahun 2022 lebih awal melalui opsi beli

Pengesampingan pemenuhan kewajiban keuangan (rasio keuangan) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sesuai ketentuan dalam Pasal 6 ayat 6.3 huruf m Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 47, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2023, 2024, dan 2025.

Penentuan Sikap/Keputusan para Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 terhadap penjelasan dan usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sehubungan dengan adanya kelalaian tidak dipenuhinya kewajiban keuangan (rasio keuangan) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2023 dan 2024, dan/atau usulan para Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 sehubungan dengan adanya kelalaian tidak dipenuhinya kewajiban keuangan (rasio keuangan) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk periode langran keuangan (rasio keuangan) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2023 dan 2024.

Pihak yang hadir dalam RUPSU 1. PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten, yang diwakili oleh Bp. Sumadi selaku Direktur Keuangan dan Bp. Hadjar Seti Adji selaku Direktur Manajemen Sumber Daya Manusia dan Transformasi
 Notaris yang membuat Berita Acara RUPSU, yaitu Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.

4. Para Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022

Kehadiran Pemegang Sukuk
RUPSU telah dihadiri dan/atau diwakili oleh para Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap Tahun 2022 ("Pemegang Sukuk") dan/atau kuasa Pemegang Sukuk yang sah yang seluruhnya mewakili Pemegang Sukuk dengan jumlah Dana Sukuk sebesar Rp248.200.000.000,00 atau sebanyak 248.200.000.000 suara yang merupakan dari jumlah Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 ("Sukuk") yang masih belum dibayar kembali (termasuk di dalamnya jumlah Sukuk yang dimiliki oleh Afiliasi karena kepemilikan atau penyertaar modal Pemerintah namun tidak termasuk Sukuk yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten), yang telah diterbit kan oleh Emiten, yaitu keseluruhannya berjumlah Rp281.815.000.000,00. Oleh karena itu, persyaratan kuorum kehadiran dalam RUPSU sebagaimana yang ditentukan dalam Pasal 10 ayat 10.5 angka 2 huruf a Perjanjian Perwaliamanatar telah terpenuhi dan dengan demikian, RUPSU adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat para

Pelaksanaan RUPSU

1. Penyampaian penjelasan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten sehubungan dengan Agenda RUPSU a. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten menyampaikan penjelasan adanya kelalaian dan/atau pelanggaran tidak dipenuhinya kewajiban keuangan (Rasio Keuangan) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sesuai ketentuan dalam Pasal 6 ayat 6.3 huruf m Perjanjian Perwaliamanatan untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2023 dan 2024, yaitu pemenuhan Rasio Keuangan sebagai berikut:
i. memelihara perbandingan Aset Lancar dan Liabilitas Lancar tidak kurang dari 100%,
ii. memelihara perbandingan total Liabilitas dengan total Ekuitas tidak lebih dari 3x,

b. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten menyampaikan usulan sehubungan dengan adanya kelalaian tidak dipenuhinya Kewajiban Keuangan (Rasio Keuangan) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2023 dan 2024. Kesempatan Kepada Pemegang Sukuk Untuk Mengajukan Pertanyaan dan/atau Memberikan Pendapat Terkait

memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 1x.

a. Pemegang Sukuk dan/atau Kuasa Pemegang Sukuk yang hadir dalam RUPSU telah diberikan kesempatan untuk

mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Agenda RUPSU.
b. Dalam RUPSU, terdapat 1 Pemegang Sukuk dan/atau Kuasa Pemegang Sukuk yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Agenda RUPSU.
3. Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPSU

Pengambilan keputusan dalam RUPSU dilakukan dengan pemungutan suara secara tertulis, sesuai ketentuan dalam Pasal 10 ayat 10.4 huruf h Perjanjian Perwaliamanatan. Sesuai ketentuan dalam Pasal 10 ayat 10.5 angka 2 huruf a Perjanjian Perwaliamanatan, keputusan Pemegang

Sukuk yang sah dan mengikat diambil berdasarkan persetujuan paling sedikit 3/4 bagian dari jumlah Sukuk yang

Dalam RUPSU, keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara Pemegang Sukuk, yaitu: a. Jumlah suara yang tercatat yang hadir dalam RUPSU sebanyak 248.200.000.000 suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp248.200.000.000,00.

b. Jumlah suara yang setuju atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Sukuk, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPSU tanggal 22 Oktober 2025, sebanyak 127.200.000.000 suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai **Rp127.200.000.000**

c. Jumlah suara yang tidak setuju atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Sukuk, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPSU tanggal 22 Oktober 2025, sebanyak 121.000.000.000 suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp121,000,000,000 atau 48,75%.

d. Jumlah suara yang **abstain** tidak ada.

Berdasarkan kuorum pengambilan keputusan RUPSU, RUPSU belum memenuhi ketentuan sebagaimana yang disyaratkan dalam Pasal 10 ayat 10.5 angka 2 huruf a Perjanjian Perwaliamanatan, dimana keputusan yang sah dan mengikat harus disetujui oleh paling sedikit 3/4 bagian atau 75,00% dari jumlah Sukuk yang hadir dalam RUPSU, sehingga RUPSU tidak mengambil suatu keputusan.

Jakarta, 29 Oktober 2025



Hasil Keputusan RUPSU

WALI AMANAT BANKMEGA PT BANK MEGA TO

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN I WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2020

PT Bank Mega Tbk bertindak selaku Wali Amanat bersama-sama dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 36, tanggal 22 September 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini memberitahukan kepada Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 (**"Sukuk"**) bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Sukuk (**"RUPSU"**) sebagai berikut :

Hari, Tanggal, Tempat, Waktu, dan Agenda RUPSU

Tempat

Nabu, 22 Oktober 2025
Pukul 10.14 s.d 11.37 WIB
WIKA Tower 2, Jl. D.I Panjaitan Kavling 9-10 Jakarta Timur

1. Penjelasan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten sehubungan dengan adanya kelalaian tidak dipenuhinya kewajiban keuangan (rasio keuangan) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sesuai ketentuan dalam Pasal 6 ayat 6.3 huruf m Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020. Akta No. 36, tanggal 22 September 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan perubahannya, untul periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2023 dan 2024, serta usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sehubungan dengan adanya kelalaian tidak dipenuhinya kewajiban keuangan (rasio keuangan) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2023 dan 2024 antara lain:

Perubahan dan/atau Penambahan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 36, tanggal 22 September 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notari: di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, pada Pasal 5 dan Pasa Ilainya yang terkait, serta perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanata (apabila ada), antara lain mengenai perubahan Tanggal Pembayaran Kembali Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri B dan/atau penambahan ketentuan pembayaran kembali Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 lebih awal melalui opsi beli.

Pengesampingan pemenuhan kewajiban keuangan (rasio keuangan) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sesuai ketentuan dalam Pasal 6 ayat 6.3 huruf m Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 36, tanggal 22 September 2020, yang dibuat di hadapan ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahanperubahannya, untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2023, 2024 dan 2025.

 Penentuan Sikap/Keputusan para Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 terhadap penjelasan dan usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sehubungan dengan adanya kelalaian tidak dipenuhinya kewajiban keuangan PT Wijaya Karya (Persero) The untuk periode laporan kenangan konsolidasi tahunan yang Kelah diaudit per 31 Desember 2023 dan 2024, dan/atau usulan para Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 sehubungan dengan adanya kelalaian tidak dipenuhinya kewajiban keuangan (rasio keuangan) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2023 dan 2024.

Pihak yang hadir dalam RUPSU 1. PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten, yang diwakili oleh Bp. Agung Budi Waskito selaku Direktur Utama, Bp. Sumadi selaku Direktur Keuangan dan Bp. Hananto Aji selaku Direktur Operasi
 Notaris yang membuat Berita Acara RUPSU, yaitu Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.

4. Para Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020

Kehadiran Pemegang Sukuk RUPSU telah dihadiri dan/atau diwakili oleh Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 ("Pemegang Sukuk") dan/atau kuasa Pemegang Sukuk yang sah yang seluruhnya mewakili Pemegang Sukuk dengan jumlah Dana Sukuk sebesar Rp280.350.000.000,00 atau sebanyak 280.350.000.000 suara yang merupakan 88,72% dari jumlah Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 ("Sukuk") yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Sukuk yang dimiliki oleh Afiliasi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah namun tidak termasuk Sukuk yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten), yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhannya berjumlah Rp316.000.000.000,000. Oleh karena itu, persyaratan kuorum kehadiran dalam RUPSU sebagaimana yang ditentukan dalam Pasal 10 ayat 10.6 huruf a Perjanjian Perwaliamanatan telah terpenuhi dan dengar demikian, RUPSU adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat para Pemegang Sukuk.

Pelaksanaan RUPSU

1. Penyampaian penjelasan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten sehubungan dengan Agenda RUPSU

a. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten menyampaikan penjelasan adanya kelalaian dan/atau pelanggaran tidak dipenuhinya kewajiban keuangan (Rasio Keuangan) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sesuai ketentuan dalam Pasal 6 ayat 6.3 huruf m Perjanjian Perwaliamanatan untuk periode Japoran keuangan konsolidasi tahunan yang

telah diaudit per 31 Desember 2023 dan 2024, yaitu pemenuhan Rasio Keuangan sebagai berikut:
i. memelihara perbandingan Aset Lancar dan Liabilitas Lancar tidak kurang dari 100%,
ii. memelihara perbandingan total Liabilitas dengan total Ekuitas tidak lebih dari 2,50%,
iii. memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 1x.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten menyampaikan usulan sehubungan dengan adanya kelalaian tidak dipenuhinya Kewajiban Keuangan (Rasio Keuangan) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2023 dan 2024.

2. Kesempatan Kepada Pemegang Sukuk Untuk Mengajukan Pertanyaan dan/atau Memberikan Pendapat Terkait a. Pemegang Sukuk dan/atau Kuasa Pemegang Sukuk yang hadir dalam RUPSU telah diberikan kesempatan untuk

mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Agenda RUPSU.

b. Dalam RUPSU, tidak terdapat Pemegang Sukuk dan/atau kuasa Pemegang Sukuk yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Agenda RUPSU.
 Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPSU

Pengambilan keputusan dalam RUPSU dilakukan dengan pemungutan suara secara tertulis, sesuai ketentuan dalam Pasal 10 ayat 10.4 huruf h Perjanjian Perwaliamanatan. Sesuai ketentuan dalam Pasal 10 ayat 10.6 huruf a Perjanjian Perwaliamanatan, keputusan Pemegang Sukuk

yang sah dan mengikat diambil berdasarkan persetujuan paling sedikit 3/4 bagian atau 75,00% dari jumlah Sukuk yang hadir dalam RUPSU. 4. Hasil Keputusan RUPSU Dalam RUPSU, keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara Pemegang Sukuk, yaitu:

Jumlah suara yang tercatat yang hadir dalam RUPSU sebanyak 280.350.000.000 suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp280.350.000.000,00. Jumlah suara yang **setuju** atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku

Emiten kepada Pemegang Sukuk, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPSU tanggal 22 Oktober 2025, sebanyak 154.350.000.000 suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp154.350.000.000,00

Jumlah suara yang tidak setuju atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Sukuk, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPSU tanggal 2 Oktober 2025, sebanyak 126.000.000.000 suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp126.000.000.000,00.

d. Jumlah suara yang **abstain** tidak ada. Berdasarkan kuorum pengambilan keputusan RUPSU, RUPSU belum memenuhi ketentuan sebagaimana yang disyaratkan dalam Pasal 10 ayat 10.6 huruf a Perjanjian Perwaliamanatan, dimana keputusan yang sah dan mengikat harus disetujui oleh paling sedikit 3/4 bagian atau 75,00% dari jumlah Sukuk yang hadir dalam RUPSU, sehingga RUPSU tidak mengambil suatu keputusan.

Jakarta, 29 Oktober 2025



WALI AMANAT BANKMEGA PT BANK MEGA TH

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI BERKELANJUTAN I WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2020

PT Bank Mega Tbk bertindak selaku Wali Amanat bersama-sama dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 33, tanggal 22 September 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Wastito, S.H., Notidi Jakarta, bergikut perubahan-perubahannya ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini memberitahukan kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi") bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") sebagai berikut:

I. Hari, Tanggal, Tempat, Waktu, dan Agenda RUPO Hari, Tanggal : Selasa, 21 Oktober Waktu : Pukul 10.38 s.d 14.

Selasa, 21 Oktober 2025 Pukul 10.38 s.d 14.28 WIB

Tempat Agenda

Pukul 10.38 s.d 14.28 WIB WIKA Tower 2, Jl. D. I Panjaitan Kavling 9-10 Jakarta Timur 1. Persetujuan perubahan dan/atau Penambahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 33, tanggal 22 September 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanier Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, pada Pasal 5 dan Pasal lainnya yang terkait, serta perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan (apabila ada), antara lain mengenai perubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri A dan Seri B dan/atau penambahan perubahan ketentuan pelunasan 2020 Seri A dan Seri B dan/atau penambahan perubahan ketentuan pelunasar Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 lebih awal melalui ops

beli. Persetujuan pengesampingan pemenuhan kewajiban keuangan (rasio keuangan) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sesuai ketentuan Pasal 6 ayat 6.3 huruf m Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 33, tanggal 22 September 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2025.

Pihak yang hadir dalam RUPO

1. PT Bank Mega Tok selaku Wali Amanat

2. PT Wijaya Karya (Persero) Tok selaku Emiten, yang diwakili oleh Bp. Agung Budi Waskito selaku Direktur Utama dan Bp. Sumadi selaku Direktur Keuangan

3. Notaris yang membuat Berita Acara RUPO, yaitu Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.,

4. Para Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020

4. Para Pemegang Obtigasi bernetarijutari i mjaya harapa danga dan/atau kuasa Pemegang Obtigasi yang sah yang seluruhnya mewakiti Pemegang Obtigasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 ("Obtigasi") yang seluruhnya mewakiti Pemegang Obtigasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 ("Obtigasi") yang bernilai pokok Rp.1.135.648.006.044,00 atau sebanyak 1.135.648.006.044 suara yang merupakan 83,20% dari jumlah Obtigasi yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Obtigasi yang dimiliki oleh Afitiasi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah namun tidak termasuk Obtigasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afitiasi Emiten), yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhannya berjumlah Rp.1.400.000.000.000.000 dikurangi Obtigasi yang dimiliki oleh Afitiasi Emiten berjumlah Rp.365.000.000.000,000.000 dimiliki oleh Afitiasi Emiten berjumlah Rp.365.000.000.000,000.000 (beh karena itu, persyaratan kuorum kehadiran dalam RUPO sebagaimana yang ditentukan pada Pasal 10 ayat 10.5 huruf a butir (i) Perjanjian Perwaliamanatan telah terpenuhi dan dengan demikian RUPO adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat para Pemegang Obtigasi.

- Pelaksanaan RUPO

 a. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten sehubungan dengan Agenda RUPO
 a. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten menyampaikan usulan perubahan dan/atau Penambahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan antara lain perubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri A dan Seri B, serta perubahan ketentuan pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 lebih awal melalui opsi beli.
 b. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten menyampaikan usulan pengesampingan pemenuhan kewajiban keuangan (rasio keuangan) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang diatur dalam Pasal 6 ayat 6.3 huruf m Perjanjian Perwaliamanatan untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan Emiten per 31 Desember 2025, vaitu rasio keuangan sebasah berikut:

- Perjanjian Perwahamanatan untu periobe taporan kebangan kolsbudasi tahuhan Emiker per 3 2025, yaitu rasio keuangan sebagai berikut:

 i. memelihara perbandingan Aset Lancar dan Liabilitas Lancar tidak kurang dari 100%,

 ii. memelihara perbandingan total Liabilitas dengan Total Ekuitas tidak lebih dari 2,50x,

 iii. memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 1x,
 sempatan Kepada Pemegang Obligasi Untuk Mengajukan Pertanyaan dan/atau Memberikar
 Kasit Asenda RIPO iii. memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 1x, Kesempatan Kepada Pemegang Obligasi Untuk Mengajukan Pertanyaan dan/atau Memberikan Pendapat Terkait Agenda RUPO a. Pemegang Obligasi dan/atau Kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO telah diberikan kesempatan
- a. Pemegang Obligasi dan/atau Kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Agenda RUPO.
 b. Dalam RUPO, terdapat 5 Pemegang Obligasi dan/atau Kuasa Pemegang Obligasi yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Agenda RUPO.
 3. Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPO
 a. Pengambilan keputusan dalam RUPO dilakukan dengan pemungutan suara secara tertulis, sesuai ketentuan dalam Pasal 10 ayat 10.4 huruf h Perjanjian Perwaliamanatan.
 b. Sesuai ketentuan dalam Pasal 10 ayat 10.5 huruf a butir (i) Perjanjian Perwaliamanatan, keputusan Pemegang Obligasi yang sah dan mengikat diambil berdasarkan persetujuan paling sedikit 3/4 bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 4. Hasil Keputusan RUPO

. AGENDA PERTAMA RUPO

Jumlah suara yang tercatat yang hadir dalam RUPO sebanyak 1.135.648.006.044 suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp1.135.648.006.044,00.

Obligasi yang bernilai Rp1.135.648.006.044,00.

Jumlah suara yang setuju atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 21 Oktober 2025, sebanyak 853.546.948.642 suara, atau mewakiti Obligasi yang bernilai Rp853.546.948.642,00 atau 75,16%.

Jumlah suara yang tidak setuju atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 21 Oktober 2025, sebanyak 215.996.978.852 suara, atau mewakiti Obligasi yang bernilai Rp215.996.978.852,00 atau 19,02%.

bernilai Rp215.996.978.852,00 atau 19,02%.

Jumlah suara yang abstain sebanyak 66.104.078.550 suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp66.104.078.550,00.

Sesuai ketentuan dalam POJK No.14 Tahun 2025, pada Pasal 31 ayat (6) disebutkan a.l. Pemegang Obligasi yang hadir namun tidak menggunakan hak suaranya atau abstain, dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Obligasi selain suara abstain.

Atas dasar ketentuan tersebut, jumlah suara abstain sebanyak 66.104.708.550,00 dianggap memberikan suara yang sama dengan suara setuju.

Dengan demikian, jumlah suara setuju adalah sebanyak 919.651.027.192 suara atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp919.651.027.192.00 atau 80.98%.

permiai Rp919.651.027.192,00 atau 80,98%. sehingga berdasarkan kuorum pengambilan keputusan RUPO, Pemegang Obligasi dalam RUPO menyetujui usulan Agenda Pertama dari Emiten dalam RUPO tersebut, sebagai berikut:

1. Menyetujui untuk dilakukan perubahan dan/atau penambahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 33, tanggal 22 September 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, sebagaimana yang telah disampaikan dan dipaparkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada para Pemegang Obligasi dalam RUPO, mengenai hal-hal sebagai berikut:

a. Perubahan Tanpoada Pelunasan Bahak Obligasi Paratuk Maria Perseron Dalahan Tanpoada Pelunasan Bahak Obligasi Paratuk Maria Perseron Perser

Hal sebagai berikut:
Perubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, untuk seri sebagai berikut:
Obligasi Seri A yang semula jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-5 (lima) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 18-12-2025 (delapan belas Desember dua ribu dua puluh lima) menjadi jatuh tempo pada tanggal 18-12-2025 (delapan belas Desember dua ribu dua puluh lima) yaitu pada tanggal 18-12-2027 (delapan belas Desember dua ribu dua puluh tujuh);
Obligasi Seri B yang semula jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-7 (tiujuh) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada semula jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-7 (tiujuh) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 18-12-2027 (delapan belas Desember dua ribu dua puluh lima) menjadi jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-7 (tujuh) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 18-12-2027 (delapan belas Desember dua ribu dua puluh tujuh);
Perubahan jadwal dan periode pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri A dan Seri B;
Perubahan ketentuan Pelunasan Lebih Awal Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 melalui Opsi Beli (*Call Option*);

Tahun 2020 Seri A dan Seri B;

C. Perubahan ketentuan Pelunasan Lebih Awal Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 melalui Opsi Beli (Call Option);
serta perubahan dan/atau penambahan ketentuan lainnya yang terkait dengan perubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri A serta Seri B dan ketentuan Opsi Beli (Call Option) Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, dan perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 33, tanggal 22 September 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, sebagai berikut:

1. Menyetujui untuk dilakukan perubahan dan/atau penambahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 33, tanggal 22 September 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, sebagai berikut:

a. Mengubah Premis, antara lain:

(i) Bahwa Emiten telah menerbitkan Obligasi yang diberi nama "Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020" dalam jumlah pokok sebesar Rp1.500.000.000.000, (satu triliun lima ratus miliar Rupiah), yang terdiri dari:

- Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp331.000.000.000, (delapan koma enam nol persen) per tahun dan berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi;

- Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp429.000.000.000.000, (empat ratus dua puluh sembilan miliar Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% (sembilan koma dua lima persen) per tahun dan berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi;

- Obligasi Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp740.000.000.000,000,000 (tijuh ratus empat

Obligasi Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp740.000.000.000.00 (tujuh ratus empa

- Obtigasi Seri C. dengan ijumian pokok sebesar Kp/40.000.000.000.000 (ujun ratus empart puluh miliar Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,85% (sembilan koma delapan lima persen) per tahun dan berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi; Bahwa Emiten telah melakukan pelunasan awal atas sebagian Obligasi Seri A dengan jumlah sebesar Rp100.000.000.000.000,000 (seratus miliar Rupiah) melalui Opsi Beli (*Call Option*) masing-masing pada tanggal 18 Juni 2024 dan 18 Desember 2024, sehingga Obligasi Seri A yang masih terhutang sebesar Rp231.000.000.000,00 (dua ratus tiga puluh satu miliar Rupiah).

(iii) Bahwa dalam rangka penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 tersebut, Emiten dan Wali Amanat telah menandatangani:

tersebut, ciinten dari Mari Andra a Salama (1985).

1) Perjanjian Perwaliamanatan:

Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 33, tanggal 22 September 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, natan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap

l Tahun 2020, Akta No. 21, tanggal 8 Oktober 2020, yang dibuat di hadap Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta,

Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 23, tanggal 13 November 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, Addendum III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 09, tanggal 3 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta,

Addendum IV Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 11, tanggal 10 November 2023, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara.

ita Pengakuan Utang : Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No 10, tanggal 3 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Ad Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

Addendum I Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahur 2020, Akta No. 12, tanggal 10 November 2023, yang dibuat di hadapan Humberg Lie,

2020, Akta No. 12, tanggat 10 November 2023, yang cilouat di nadapan humberg Ele, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara.
Bahwa telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 pada tanggal 21 Oktober 2025, dimana dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi tersebut, para Pemegang Obligasi tersebut, para Pemegang Obligasi tersebut, para Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 untuk '

2020, untuk :

Obligasi Seri A, yang semula jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-5 (lima) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 18-12-2025 (delapan belas Desember dua ribu dua puluh lima) menjadi jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-7 (tujuh) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 18-12-2027 (delapan belas Desember dua ribu dua puluh tujuh),
Obligasi Seri B, yang semula jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-5 (lima) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 18-12-2025 (delapan belas Desember dua ribu dua puluh lima) menjadi jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahunke-7 (tujuh) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal hari ulang tahunke-7 (tujuh) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal hari ulang tahunke-Pulang tahunke-1 (tujuh) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 18-12-2027 (delapan belas Desember dua ribu dua puluh tujuh).

Desember dua ribu dua puluh tujuh),

Desember dua ribu dua puluh tujuh), perubahan jadwal dan perioda pembahan jadwal dan perioda pembayaran Bunga Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B, perubahan ketentuan Pelunasan Lebih Awal Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 melalui Opsi Beli (Call Option), perubahan dan/tatu penambahan ketentuan lainnya dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan, yang terkait dengan perubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri A dan Obligasi Seri A dan daketentuan Opsi Beli (Call Option) Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020.

5) memberikan kuasa dan kewenangan kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat untuk melakukan perubahan dan/atau penambahan ketentuan dalam Perjanjiar Perwaliamanatan dan perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian

b. Mengubah ketentuan Pasal 1 ayat 1.3, 1.26, 1.47, dan 1.53, untuk selanjutnya Pasal 1 ayat .26, 1.47, dan 1.53 ditulis dan berbunyi menjadi sebagai berikut

1.3, 1.26, 1.47, dan 1.53 ditulis dan berbunyi menjadi sebagai berikut:
 1.3. "Akta Pengakuan Utang' berarti akta yang memuat pengakuan Emiten atas utang yang diperoleh sehubungan dengan Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat dalam:

 a. Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 10, tanggal 3D Besember 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.
 b. Addendum I Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 12, tanggal 10 November 2023, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara.
 c. Addendum II Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. [_], tanggal [_], yang dibuat di hadapan saya, Notaris;

 1.26. "Obligasi" berarti Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020" dalam jumlah pokok sebesar Rp1.500.000.000.000,000 (satu triltun lima ratus miliar Rupiah), yang terdiri dari:

a. Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp331.000.000,000 (tiga ratus tiga Ubligasi Seri A dengan jumian pokok sebesar Rp531.000.000.000,001 (ga ratus tiga puluh satu miliar Rupiah), dimana jumlah Pokok Obligasi Seri A yang masih terutang adalah sebesar Rp231.000.000.000,001 (dua ratus tiga puluh satu miliar Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,60% (delapan koma enam nol persen) per tahun dan berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi; Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp429.000.000.000,00 (empat ratus dua puluh sembilan miliar Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% (sembilan koma dua lima persen) per tahun dan berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak

c. Obligasi Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp740.000.000,000 (tujuh ratus empat

puluh miliar Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,85% (sembilan koma delapan lima persen) per tahun dan berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi; yang merupakan surat berharga bersifat utang yang dikeluarkan oleh Emiten kepada Pemegang Obligasi melalui Penawaran Umum yang merupakan penawaran obligasi tahap

dari Penawaran Umum Berkelanjutan yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, serta dicatatkan di Bursa Efek dan didaftarkan dalam Penitipan Kolektif KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang Di KSEI. ujian Pendattaran Efek Bersifat Utang Di KSEI.
h Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan
Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian
ili sebagai pelunasan Obligasi dan/atau pelaksanaan Opsi Beli Obligasi sebagai
saan Pokok Obligasi, sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi
n memperhatikan syarat-syarat sebagaimana diuraikan dalam Pasal 5 Perjanjian

1.47. "Perjanjian Perwaliamanatan" berarti perjanjian yang dibuat antara Emiten dengan Wali

Perjanjian Perwalamanatan Derarti perjarijah yang dibuat antala Emitten dengan wait
 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 33, tanggal 22 September 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta;
 b. Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 21, tanggal 8 Oktober 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta;
 Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap

canyanie nanoari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta; Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 23, tanggal 13 November 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta; Addendum III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 09, tanggal 3 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta;

Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta; Addendum IV Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap Tiahun 2020, Akta No. 11, tanggal 10 November 2023, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara. Addendum V Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, sebagaimana termaktub dalam akta ini, yang dibuat di hadapan saya, Notaris;

berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan - penambahannya dan/ atau pembaharuan - pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan dikemudian hari. 1.53. "Pokok Obligasi" berarti jumlah pokok pinjaman Emiten kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Obligasi yang ditawarkan dan diterbitkan melalui Penawaran ulmum yang merupakan rangkaian dari Penawaran Umum Berkelanjutan, berdasarkan Obligasi yang

merupakan rangkaian dari Penawaran Umum Berkelanjutan, berdasarkan Obligasi yang terhutang dari waktu ke waktu dalam jumlah pokok sebesar Rp1.500.000.000.000.000,000 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah), yang terdiri dari:

- Obligasi Seri A dalam jumlah sebesar Rp331.000.000.000,00 (tiga ratus tiga puluh satu miliar Rupiah), dimana jumlah Pokok Obligasi Seri A yang masih terutang adalah sebesar Rp231.000.000.000,00 (dua ratus tiga puluh satu miliar Rupiah);

- Obligasi Seri B dalam jumlah sebesar Rp429.000.000.000,00 (tempat ratus dua puluh sembilan miliar Rupiah);

- Obligasi Seri C dalam jumlah sebesar Rp740.000.000.000,00 (tujuh ratus empat puluh miliar Rupiah);

Ouligasi Seri Caum Jamman militar Rupitah);
Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok
Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau karena pelaksanaan pembeliar kembali sebagai pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pelaksanaan Opsi Beli Obligas sebagai pelunasan Pokok Obligasi, yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi dengan memperhatikan syarat-syarat sebagaimana diuraikan dalam Pasal 5 Perjanjiar

Dengari menupernakan syarat-syarat sebagaimana diuraikan dalam Pasal 5 Perjamjian Perwaliamanatan.

C. Mengubah ketentuan Pasal 5 ayat 5.2, ayat 5.3 huruf a, ayat 5.4 huruf b, dan ayat 5.17, untuk selanjutnya Pasal 5 ayat 5.2, ayat 5.3 huruf a, ayat 5.4 huruf b, dan ayat 5.17, untuk selanjutnya Pasal 5 ayat 5.2, ayat 5.3 huruf a, ayat 5.4 huruf b, dan ayat 5.17, ditulis dan berbunyi menjadi sebagai herikut:

5.2. Utang Pokok Obligasi:
Seluruh nilai Pokok Obligasi yang dikeluarkan berjumlah pokok sebesar Rp1.500.000,000,000,000 (star turiliun tima ratus miliar Rupiah), yang terdiri dari:

Obligasi Seri A dalam jumlah sebesar Rp31.000.000,000 (tiga ratus tiga puluh satu miliar Rupiah), dimana jumlah Pokok Obligasi Seri A yang masih terutang adalah sebesar Rp21.000.000,000,000 (dita ratus tiga puluh satu miliar Rupiah);

Obligasi Seri B dalam jumlah sebesar Rp429.000.000.000,000 (tempat ratus dua puluh sembilan miliar Rupiah);

Obligasi Seri C dalam jumlah sebesar Rp740.000.000.000,00 (tujuh ratus empat puluh miliar Rupiah);

yang merupakan 100% (seratus persen) dari baras Relati Oblica in serias dari baras dari baras dari baras dari baras dari baras dari

miliar Rupiah); yang merupakan 100% (seratus persen) dari harga Pokok Obligasi dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan memperhatikan syarat-syarat sebagaimana diuralkan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan, sebagaimana yang tertera dalam Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Emiten. Jumlah Pokok Obligasi dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau pelaksanaan posi sebagai pelunasan Pokok Obligasi, sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai dengan ketentuan Pasal 5 Pertanijan Perwaliamanatan

sebagaimana dibuktikan dengan sertilikat Juliluo optigasi sesual octigari hecitatan 5 Perjanjian Perwaliamanatan.

5.3. Jatuh tempo Obligasi :
a. Jatuh tempo Obligasi adalah :
- Obligasi Seri A pada tanggal hari ulang tahun ke 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, yaitu pada tanggal 18-12-2027 (delapan belas Desember tahun dua ribib dua puluh tujuh);

ribu dua puluh tujuh);
Obligasi Seri B pada tanggal hari ulang tahun ke 7 (tujuh) tahun terhitung sejak
Tanggal Emisi, yaitu pada tanggal 18-12-2027 (delapan belas Desember tahun dua
ribu dua puluh tujuh);
Obligasi Seri C pada tanggal hari ulang tahun ke 7 (tujuh) tahun terhitung sejak
Tanggal Emisi, yaitu pada tanggal 18-12-2027 (delapan belas Desember tahun dua
ribu dua puluh tujuh);
al tersebut dengan mengindahkan ketentuan lainnya dalam Perjanjian
erwaliamanatan khususnya Pasal 16 ayat 16.8 Perjanjian Perwaliamanatan.
a Obligasi :

Perwaliamanatan Khususnya rasal to ayat to o ret parpart comandaments.

5.4. Bunga Obligasi:

b. Jadwal dan periode pembayaran
Bunga Obligasi dibayarkan sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga
Obligasi.

Jadwal pembayaran Bunga Obligasi adalah:

Obligasi Seri A:

yaran ke 1 (kesatu) yaitu pada tanggal 18-03-2021 (delapan belas Maret pembayaran ke 2 (kedua) yaitu pada tanggal 18-06-2021 (delapan belas Juni tahun

dua ribu dua puluh satu);

qua nou dua putun satu); pembayaran ke 3 (ketiga) yaitu pada tanggal 18-09-2021 (delapan belas September tahun dua ribu dua puluh satu); pembayaran ke 4 (keempat) yaitu pada tanggal 18-12-2021 (delapan belas Desember tahun dua ribu dua puluh satu);

pembayaran ke 5 (kelima) yaitu pada tanggal 18-03-2022 (delapan belas Maret tahun dua ribu dua puluh dua);

tanun dua ribu dua puluh dua);

pembayaran ke 6 (keenam) yaitu pada tanggal 18-06-2022 (delapan belas Juni tahun dua ribu dua puluh dua);

pembayaran ke 7 (ketujuh) yaitu pada tanggal 18-09-2022 (delapan belas September tahun dua ribu dua puluh dua);

pembayaran ke 8 (kedelapan) yaitu pada tanggal 18-12-2022 (delapan belas Desember tahun dua ribu dua puluh dua);

pembayaran ke 9 (kesembilan) yaitu pada tanggal 18-03-2023 (delapan belas Maret tahun dua ribu dua puluh tiga);

pembayaran ke 9 (kesembilan) yaitu pada tanggal 18-03-2023 (delapan belas Maret tahun dua ribu dua puluh tiga);
 pembayaran ke 10 (kesepuluh) yaitu pada tanggal 18-06-2023 (delapan belas Juni tahun dua ribu dua puluh tiga);
 pembayaran ke 11 (kesebelas) yaitu pada tanggal 18-09-2023 (delapan belas September tahun dua ribu dua puluh tiga);
 pembayaran ke 11 (kesebelas) yaitu pada tanggal 18-12-2023 (delapan belas September tahun dua ribu dua puluh tiga);
 pembayaran ke 13 (ketiga belas) yaitu pada tanggal 18-03-2024 (delapan belas Desember tahun dua ribu dua puluh tempat);
 pembayaran ke 13 (ketiga belas) yaitu pada tanggal 18-03-2024 (delapan belas Maret tahun dua ribu dua puluh empat);
 pembayaran ke 14 (keempat belas) yaitu pada tanggal 18-09-2024 (delapan belas Juni tahun dua ribu dua puluh empat);
 pembayaran ke 16 (keenam belas) yaitu pada tanggal 18-03-2025 (delapan belas Desember tahun dua ribu dua puluh empat);
 pembayaran ke 17 (ketujuh belas) yaitu pada tanggal 18-03-2025 (delapan belas Desember tahun dua ribu dua puluh empat);
 pembayaran ke 18 (kedelapan belas) yaitu pada tanggal 18-03-2025 (delapan belas Maret tahun dua ribu dua puluh lima);
 pembayaran ke 19 (kesembilan belas) yaitu pada tanggal 18-09-2025 (delapan belas Juni tahun dua ribu dua puluh lima);
 pembayaran ke 19 (kesembilan belas) yaitu pada tanggal 18-09-2025 (delapan belas Desember tahun dua ribu dua puluh lima);
 pembayaran ke 10 (kedua puluh) iyaitu pada tanggal 18-09-2025 (delapan belas Desember tahun dua ribu dua puluh lima);
 pembayaran ke 10 (kedua puluh) iyaitu pada tanggal 18-12-2025 (delapan belas Desember tahun dua ribu dua puluh lima);
 pembayaran ke 10 (kedua puluh) iyaitu pada tanggal 18-12-2025 (delapan belas Desember tahun dua ribu dua puluh lima);

pembayaran ke 20 (kedua puluh) yaitu pada tanggal 18-12-2025 (delapan belas Desember tahun dua ribu dua puluh lima); vesember tanun dua ribu dua puluh lima);

pembayaran ke 21 (kedua puluh satu) yaitu pada tanggal 18-03-2026 (delapan belas Maret tahun dua ribu dua puluh enam);

pembayaran ke 22 (kedua puluh dua) yaitu pada tanggal 18-06-2026 (delapan belas Junit ahun dua ribu dua puluh enam);

pembayaran ke 23 (kedua puluh tiga) yaitu pada tanggal 18-09-2026 (delapan belas September tahun dua ribu dua puluh enam);

pembayaran ke 24 (kedua puluh empat) yaitu pada tanggal 18-12-2026 (delapan belas Desember tahun dua ribu dua puluh enam);

(delapan belas Desember tahun dua ribu dua puluh enam);

pembayaran ke 25 (kedua puluh lima) yaitu pada tanggal 18-03-2027 (delapan belas Maret tahun dua ribu dua puluh tujuh);

pembayaran ke 26 (kedua puluh enam) yaitu pada tanggal 18-06-2027 (delapan belas Juni tahun dua ribu dua puluh tujuh);

pembayaran ke 27 (kedua puluh tujuh) yaitu pada tanggal 18-09-2027 (delapan belas September tahun dua ribu dua puluh tujuh);

pembayaran ke 28 (kedua puluh delapan) yaitu pada tanggal 18-12-2027 (delapan belas Desember tahun dua ribu dua puluh tujuh);

Dibligasi Seri B

pembayaran ke 1 (kesatu) yaitu pada tanggal 18-03-2021 (delapan belas Maret tahun dua ribu dua puluh satu);
pembayaran ke 2 (kedua) yaitu pada tanggal 18-06-2021 (delapan belas Juni tahun dua ribu dua puluh satu);

pembayaran ke 2 (kedua) yaitu pada tanggal 18-06-2021 (delapan belas Juni tahun dua ribu dua puluh satu);
 pembayaran ke 3 (ketiga) yaitu pada tanggal 18-09-2021 (delapan belas September tahun dua ribu dua puluh satu);
 pembayaran ke 4 (keempat) yaitu pada tanggal 18-12-2021 (delapan belas Desember tahun dua ribu dua puluh satu);
 pembayaran ke 5 (kelima) yaitu pada tanggal 18-03-2022 (delapan belas Maret tahun dua ribu dua puluh dua);
 pembayaran ke 6 (keenam) yaitu pada tanggal 18-06-2022 (delapan belas Juni tahun dua ribu dua puluh dua);
 pembayaran ke 7 (ketujuh) yaitu pada tanggal 18-09-2022 (delapan belas September tahun dua ribu dua puluh dua);
 pembayaran ke 8 (kedelapan) yaitu pada tanggal 18-12-2022 (delapan belas Desember tahun dua ribu dua puluh dua);
 pembayaran ke 9 (kesembilan) yaitu pada tanggal 18-03-2023 (delapan belas Maret tahun dua ribu dua puluh tiga);
 pembayaran ke 10 (kesepuluh) yaitu pada tanggal 18-06-2023 (delapan belas Maret tahun dua ribu dua puluh tiga);
 pembayaran ke 10 (kesepuluh) yaitu pada tanggal 18-06-2023 (delapan belas Juni tahun dua ribu dua puluh tiga);

pembayaran ke 10 (kesepuluh) yaitu pada tanggal 18-09-2023 (delapan belas tahun dua ribu dua puluh tiga);
pembayaran ke 11 (kesebelas) yaitu pada tanggal 18-09-2023 (delapan belas September tahun dua ribu dua puluh tiga);
pembayaran ke 12 (kedua belas) yaitu pada tanggal 18-12-2023 (delapan belas Desember tahun dua ribu dua puluh tiga);
pembayaran ke 13 (ketiga belas) yaitu pada tanggal 18-03-2024 (delapan belas Maret tahun dua ribu dua puluh empat);

pembayaran ke 14 (keempat belas) yaitu pada tanggal 18-06-2024 (delapan belas Juni tahun dua ribu dua puluh empat);

Juni tanun dua ribu dua puluh empat);
pembayaran ke 15 (kelima belas) yaitu pada tanggal 18-09-2024 (delapan belas September tahun dua ribu dua puluh empat);
pembayaran ke 16 (keenam belas) yaitu pada tanggal 18-12-2024 (delapan belas Desember tahun dua ribu dua puluh empat);
pembayaran ke 17 (ketujuh belas) yaitu pada tanggal 18-03-2025 (delapan belas Maret tahun dua ribu dua puluh lima);

pembayaran ke 18 (kedelapan belas) yaitu pada tanggal 18-06-2025 (delapan belas

pembayaran ke 16 (kedelapan betas) yaitu pada tanggal 16-00-2025 (betapan betas) Juni tahun dua ribu dua puluh lima);
pembayaran ke 19 (kesembilan belas) yaitu pada tanggal 18-09-2025 (delapan belas September tahun dua ribu dua puluh lima);
pembayaran ke 20 (kedua puluh) yaitu pada tanggal 18-12-2025 (delapan belas Desember tahun dua ribu dua puluh lima);
pembayaran ke 21 (kedua puluh satu) yaitu pada tanggal 18-03-2026 (delapan

dua ribu dua pulul belas Maret tahun dua ribu dua puluh enam);
pembayaran ke 22 (kedua puluh dua) yaitu pada tanggal 18-06-2026 (delapan
belas Juni tahun dua ribu dua puluh enam);
pembayaran ke 23 (kedua puluh tiga) yaitu pada tanggal 18-09-2026 (delapan
belas September tahun dua ribu dua puluh enam);
pembayaran ke 24 (kedua puluh empat) yaitu pada tanggal 18-12-2026
(delapan belas Desember tahun dua ribu dua puluh enam);
pembayaran ke 25 (kedua puluh lempat) yaitu pada tanggal 18-03-2027 (delapan
belas Maret tahun dua ribu dua puluh enam);
pembayaran ke 26 (kedua puluh lema) yaitu pada tanggal 18-03-2027 (delapan
belas Maret tahun dua ribu dua puluh tahun yaitu pada tanggal 18-06-2027 (delapan
belas Maret tahun dua ribu dua puluh enam) yaitu pada tanggal 18-06-2027 (delapan

peias maret tahun dua ribu dua puluh tujuh);

pembayaran ke 26 (kedua puluh enam) yaitu pada tanggal 18-06-2027 (delapan belas Juni tahun dua ribu dua puluh tujuh);

pembayaran ke 27 (kedua puluh tujuh) yaitu pada tanggal 18-09-2027 (delapan belas September tahun dua ribu dua puluh tujuh);

pembayaran ke 28 (kedua puluh delapan) yaitu pada tanggal 18-12-2027 (delapan belas Desember tahun dua ribu dua puluh tujuh);

Dbligasi Seri C

pembayaran ke 1 (kesatu) yaitu pada tanggal 18-03-2021 (delapan belas Maret tahun dua ribu dua puluh satu);

pembayaran ke 2 (kedua) yaitu pada tanggal 18-06-2021 (delapan belas Juni tahun dua ribu dua puluh satu);

pembayaran ke 3 (ketiga) yaitu pada tanggal 18-09-2021 (delapan belas September tahun dua ribu dua puluh satu);

Obligasi Seri C

pembayaran ke 4 (keempat) yaitu pada tanggal 18-12-2021 (delapan belas Desember tahun dua ribu dua puluh satu);

penember tanun dua ribu dua puluh satu);
pembayaran ke 5 (kelima) yaitu pada tanggal 18-03-2022 (delapan belas Maret
tahun dua ribu dua puluh dua);
pembayaran ke 6 (keenam) yaitu pada tanggal 18-06-2022 (delapan belas Juni
tahun dua ribu dua puluh dua);
pembayaran ke 7 (ketujuh) yaitu pada tanggal 18-09-2022 (delapan belas
September tahun dua ribu dua puluh dua);
pembayaran ke 8 (kedapan keta)

September tahun dua ribu dua puluh dua); pembayaran ke 8 (kedelapan) yaitu pada tanggal 18-12-2022 (delapan belas Desember tahun dua ribu dua puluh dua); pembayaran ke 9 (kesembilan) yaitu pada tanggal 18-03-2023 (delapan belas Maret tahun dua ribu dua puluh tiga); pembayaran ke 10 (kesepuluh) yaitu pada tanggal 18-06-2023 (delapan belas Juni tahun dua ribu dua puluh tiga); pembayaran ke 11 (kesebelas) yaitu pada tanggal 18-09-2023 (delapan belas Sentember tahun dua ribu dua puluh tiga); September tahun dua ribu dua puluh tiga);

September tahun dua ribu dua puluh tiga); pembayaran ke 12 (kedua belas) yaitu pada tanggal 18-12-2023 (delapan belas Desember tahun dua ribu dua puluh tiga); pembayaran ke 13 (ketiga belas) yaitu pada tanggal 18-03-2024 (delapan belas Maret tahun dua ribu dua puluh empat); pembayaran ke 14 (keempat belas) yaitu pada tanggal 18-06-2024 (delapan belas Juni tahun dua ribu dua puluh empat); pembayaran ke 15 (kelima belas) yaitu pada tanggal 18-09-2024 (delapan belas September tahun dua ribu dua puluh empat); pembayaran ke 15 (kelima belas) yaitu pada tanggal 18-19-2024 (delapan belas pembayaran ke 16 (keenam belas) yaitu pada tanggal 18-12-2024 (delapan belas pembayaran ke 16 (keenam belas) yaitu pada tanggal 18-12-2024 (delapan belas pembayaran ke 16 (keenam belas) yaitu pada tanggal 18-12-2024 (delapan belas pembayaran ke 16 (keenam belas) yaitu pada tanggal 18-12-2024 (delapan belas pembayaran ke 16 (keenam belas) yaitu pada tanggal 18-12-2024 (delapan belas pembayaran ke 16 (keenam belas) yaitu pada tanggal 18-12-2024 (delapan belas pembayaran ke 16 (keenam belas) yaitu pada tanggal 18-12-2024 (delapan belas pembayaran ke 16 (keenam belas) yaitu pada tanggal 18-12-2024 (delapan belas pembayaran ke 16 (keenam belas) yaitu pada tanggal 18-12-2024 (delapan belas pembayaran ke 16 (keenam belas) yaitu pada tanggal 18-12-2024 (delapan belas pembayaran ke 16 keenam belas yaitu pada tanggal 18-03-2024 (delapan belas pembayaran ke 16 keenam belas yaitu pada tanggal 18-03-2024 (delapan bela

september ranun dua ribu dua puluh empat);
pembayaran ke 16 (keenam belas) yaitu pada tanggal 18-12-2024 (delapan belas Desember tahun dua ribu dua puluh empat);
pembayaran ke 17 (ketujuh belas) yaitu pada tanggal 18-03-2025 (delapan belas Maret tahun dua ribu dua puluh lima);
pembayaran ke 18 (kedelapan belas) yaitu pada tanggal 18-06-2025 (delapan belas Junit tahun dua ribu dua puluh lima):

pembayaran ke 18 (kedelapan belas Juni tahun dua ribu dua puluh lima)

pembayaran ke 19 (kesembilan belas) yaitu pada tanggal 18-09-2025 (delapan belas September tahun dua ribu dua puluh lima); pembayaran ke 20 (kedua puluh) yaitu pada tanggal 18-12-2025 (delapan belas Desember tahun dua ribu dua sakut ki

Desember tahun dua ribu dua puluh lima); pembayaran ke 21 (kedua puluh satu) yaitu pada tanggal 18-03-2026 (delapan belas Maret tahun dua ribu dua puluh enam); pembayaran ke 22 (kedua puluh dua) yaitu pada tanggal 18-06-2026 (delapan belas Juni tahun dua ribu dua puluh enam);

pembayaran ke 23 (kedua puluh tiga) yaitu pada tanggal 18-09-2026 (delapan belas September tahun dua ribu dua puluh enam);

September tahun dua ribu dua puluh enam); pembayaran ke 24 (kedua puluh empat) yaitu pada tanggal 18-12-2026 (delapan belas Desember tahun dua ribu dua puluh enam); pembayaran ke 25 (kedua puluh lima) yaitu pada tanggal 18-03-2027 (delapan belas Maret tahun dua ribu dua puluh vijuh); pembayaran ke 26 (kedua puluh enam) yaitu pada tanggal 18-06-2027 (delapan belas Maret kanggal 18-06-2027 (delapan belas Maret kanggal 18-06-2027)

belas Juni tahun dua ribu dua puluh tujuh)

belas Juni tahun dua ribu dua puluh tujuh);

• pembayaran ke 27 (kedua puluh tujuh) yaitu pada tanggal 18-09-2027 (delapan belas September tahun dua ribu dua puluh tujuh);

• pembayaran ke 28 (kedua puluh delapan) yaitu pada tanggal 18-12-2027 (delapan belas Desember tahun dua ribu dua puluh tujuh);

Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Kerja berikutnya tanpa dikenakan Denda.

5.17 Pelunasan Awal Obligasi Melalui Opsi Beli (Call Option):

Emiten mempunyai hak penuh untuk melakukan pelunasan awal atas seluruh atau sebagian Obligasi melalui Opsi Beli kepada Pemegang Obligasi, dimana pelaksanaan pelunasan Obligasi melalui Opsi Beli bersebut dilakukan melalui Agen Pembayaran. Syarat dan ketentuan Opsi Beli Obligasi sebagia berikut:

1. Opsi Beli dapat dilaksanakan oleh Emiten pada setiap saat paling cepat pada ulang tahun ke-3 (tiga) sejak Tanggal Emisi (untuk selanjutnya disebut "Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli Obligasi sebagai palikun dan Opsi Beli Obligasi sebagai palikun dan Opsi Beli Obligasi sebagai palikun dan Opsi Beli Obligasi sebagai perikut:

Apabila Emiten memutuskan untuk melaksanakan Opsi Beli Obligasi, maka Emiter Apabila Emiten memutuskan untuk meiaksanakan Opsi Beu Uoligasi, maka Emiten wajib melunasi lebih awal seluruh atau sebagian Pokok Obligasi yang masih terhutang kepada Pemegang Obligasi, melalui Agen Pembayaran pada Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli, dengan harga 100% (seratus persen) dari nominal Pokok Obligasi yang masih terhutang (at par) dan seluruh Pemegang Obligasi wajib menjual Obligasi yang dimilikinya kepada Emiten dan menerima pelunasan lebih awal atas seluruh atau sebagian Pokok Obligasi yang dimilikinya masing-masing, sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Pervaliamanatan.

Opsi Beli dilakukan secara prorata terhadap seluruh Obligasi yang terutang, dan karenanya apabila Emiten melaksanakan Opsi Beli Obligasi, maka Pemegang Obligasi wajib menjual Obligasi yang dimilikinya kepada Emiten dengan tetap memperhitungkan jumlah persentase pelaksanaan Opsi Beli Obligasi yang dilaksanakan oleh Emiten. Untuk mengihindari keragu-raguan, dengan ini ditegaskan bahwa pelaksanaan Opsi Beli Obligasi dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan tanpa perlu mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang Obligasi melalui RUPO.

melalui RUPO.

5. Dalam hal Emiten akan melaksanakan Opsi Beli Obligasi, maka Emiten wajib:

a. memberitahukan secara tertulis kepada Agen Pembayaran dan Wali Amanat dalam

waktu paling lambat 5 (lima) Hari Kalender sebelum Tanggal Pengumuman Opsi

Beli Obligasi, mengenai maksud Emiten untuk melaksanakan Opsi Beli Obligasi.

Betti Obugasi, mengenat maksud zimteti nituki mtelatsariakan upsi betti Obigasi. Rencana pelaksanaan Opsi Betti Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Emiten, paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum Tanggal Pengumuman Opsi Beti Obligasi. melakukan Pengumuman mengenai rencana Emiten untuk melaksanakan Opsi Beti Obligasi yang wajib dilakukan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kerja sebelum Tanggal Pengkasanan Opsi Beti (selanjutnya disebut "Tanggal Pengumuman Opsi Beti") melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran asional atau situs web Bursa Efek.

nasional atau situs web Bursa Efek.

6. Jika Emiten memutuskan untuk melaksanakan Opsi Beli Obligasi, maka Pemegang Obligasi yang berhak menerima pembayaran atas pelaksanaan Opsi Beli Obligasi tersebut adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang diterbitkan oleh KSEI pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai ketentuan KSEI yang berlaku, dan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli.

7. Emiten waitip menyetorkan sejumlah uang vaitu sejumlah pominal polaksanaan

Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli.

7. Emiten wajib menyetorkan sejumlah uang yaitu sejumlah nominal pelaksanaan Opsi Beli kepada Agen Pembayaran, yang harus telah tersedia (in good funds) selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli yang dipergunakan untuk pelunasan Pokok Obligasi sebagai pelaksanaan Opsi Beli Obligasi.

8. Agen Pembayaran akan membayarkan jumlah pembayaran pelaksanaan Opsi Beli Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening berdasarkan instruksi dari Emiten.

Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening berdasarkan instruksi dari Emiten.

9. Apabila Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli Obligasi tersebut jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja maka pembayaran Opsi Beli Obligasi harus dilakukan pada Hari Kerja berikutnya, tanpa adanya kewajiban dari Emiten membayar Denda atas mundurnya pembayaran Opsi Beli Obligasi.

10. Selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli, Agen Pembayaran akan menyampaikan pemberitahuan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, Emiten, dan Wali Amanat mengenai pelaksanaan Opsi Beli Obligasi, termasuk dalam tidak dapat dilaksanakannya Opsi Beli tersebut disebabkan kegagalan atau keterlambatan Emiten dalam menyediakan jumlah dana yang cukup.

11. Opsi Beli Obligasi yang telah disunasi tridak dapat ditarik kembali.

12. Dengan dilaksanakannya Opsi Beli Obligasi, maka Obligasi yang telah dilunasi tersebut menjadi jatuh tempo, dan tidak dapat diterbitkan atau dijual kembali tanpa perlu dinyatakan dalam suatu akta apapun, dan selanjutnya Emiten tidak berkewajiban membayar Bunga Obligasi tersebut.

a. Mengubah Premis, antara lain:

(i) Bahwa Emiten telah menerbitkan Obligasi yang diberi nama "Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020" dalam jumlah pokok sebesar Rp1.500.000.000.000,000 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah), yang terdiri dari:

- Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp331.000.000.000,000 (tiga ratus tiga puluh satu miliar Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,60% (delapan koma enam nol persen) per tahun dan berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi;

- Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp429.000.000.000,00 (empat ratus dua puluh sembilan miliar Rupiah).

dua ribu dua puluh lima) menjadi jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-7 (tujuh) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 18-12-2027 (delapan belas Desember dua ribu dua puluh tujuh),

2) Perubahan dan/atau penambahan ketentuan lainnya dalam Perjanjian Perwaliamanatan

Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diubah dengan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 21, tanggal 8 Oktober 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 23, tanggal 13 November 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, Addendum III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun Addendum III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 09, tanggal 3 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, dan Addendum IV Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 11, tanggal 10 November 2023, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.K.n, Notaris di Jakarta Utara, yang telah dituangkan dalam Addendum V Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, akta No. [_____ tanggal [___], yang dibuat di hadapan saya, Notaris (berikut perubahan-perubahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya di kemudian hari, untuk selanjutnya disebut "Perjanjian Perwaliamanatan")

(vi) Bahwa kecuali ditentukan lain secara tegas di dalam akta ini, semua definisi yang ada dalam

Perjanjian Perwaliamanatan berlaku pula untuk akta ini. an ini mengaku benar-benar dan secara sah berhutang kepada Pemegang Obligasi

yang dalam hal ini diwakili oleh PT BANK MEGA Tbk selaku Wali Am yang dalam hal ini diwakili oleh PT BANK MEGA TDK selaku Wali Amanat dalam jumlah yang akan disebutkan di bawah ini, dan Emiten dengan ini berjanji secara mutlak serta tidak bersyarat, untuk membayar kepada Pemegang Obligasi berupa Pokok Obligasi dalam jumlah pokok sebesar Rp1.500.000.000.000, O(stut uritiun lima ratus miliar Rupiah) yang terdiri dari: a. Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp331.000.000.000, O(tiga ratus tiga puluh satu miliar Rupiah), dimana jumlah Pokok Obligasi Seri A yang masih terutang adalah sebesar Rp231.000.000.000,000 (dua ratus tiga puluh satu miliar Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,60% (delapan koma enam nol persen) per tahun dan berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi; b. Obligasi Seri B dengan iumlah pokok sebesar Rp429.000.000.000.00 (empat ratus dua puluh

tahun terhitung sejak Tanggal Emisi;

b. Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp429.000.000.000,00 (empat ratus dua puluh sembilan miliar Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% (sembilan koma dua lima persen) per tahun dan berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi;

c. Obligasi Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp740.000.000.000,00 (tujuh ratus empat puluh miliar Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,85% (sembilan koma delapan lima persen) per tahun dan berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi; berikut Bunga Obligasi yang pada setiap waktu nanti terutang oleh Emiten, serta Denda (jika ada), ditambah dengan jumlah-jumlah lunga menurut peraturan perundangan yang ada), ditambah dengan jumlah-jumlah uang menurut peraturan perundang-undangan yang

ada), ditambah dengan jumlah-jumlah uang menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta Akta Pengakuan Utang, dan wajib dibayar oleh Emiten kepada Pemegang Obligasi.

Jumlah terutang tersebut di atas dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan dari masing-masing seri Obligasi dan/atau pelaksanaan penembelian kembali sebagai Pelunasan Obligasi dan/atau pelaksanaan Opsi Beli Obligasi sebagai Pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan sertifikat Jumbo Obligasi, dengan mempentatikan ketentuan Pasal Serjanjian Perwaliamanatan.

Jumlah-jumlah yang merupakan kewajiban Emiten sebagaimana tersebut di atas, selanjutnya akan disebut "Jumlah Terutang".

Sehubungan dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 tanggal 21 Oktober 2025, Pemegang Obligasi menyetujui untuk memberikan kuasa dan kewenangan kepada PT Bank Mega Ths selaku Wali Amanat untuk melakukan perubahan dan/atau penambahan ketentuan dalam Perjanjian Pervaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 33, tanggal 22 September 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya dan Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap Pandari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya dan Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap Pandari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya dan Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap Pandari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya dan Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap Pandari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya dan Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap Pandari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya dan Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan I Wija

Utang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 10, tanggal 3 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Calyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, serta melakukan tindakan-tindakan antara lain menghadap Notaris dan menandatangani perubahan Addendum perjanjian-perjanjian tersebut, untuk melaksanakan keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 tanggal 21 Oktober 2025. Sesuai ketentuan dalam Pasal 10 Perjanjian Pervaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 33, tanggal 22 September 2020, yang dibuat di hadapan insinyur Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, seluruh biaya penyelenggaraan dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 tanggal 21 Oktober 2025, termasuk biaya Notaris sehubungan dengan pelaksanaan keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 tanggal 21 Oktober 2025, menjadi beban PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten.

b. <u>AGENDA KEDUA RUPO</u>
- lumlah suara yang tercatat yang hadir dalam RUPO sebanyak 1.135.648.006.044 suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai **Rp1.135.648.006.044,00**. Obligasi yang bernilai Rp1.135.648.006.044,00. Jumlah suara yang setuju atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 21 Oktober 2025, sebanyak 940.856.616.316 suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp940.856.616.316,00 atau 82,85%. Jumlah suara yang tidak setuju atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 21 Oktober 2025, sebanyak 158.187.311.178 suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp158.187.311.178,00 atau 13,93%. Jumlah suara yang abstain sebanyak 36.604.078.550 suara, atau mewakili surat Obligasi yang bernilai wang bernilai sebanyak 36.604.078.550 suara, atau mewakili surat Obligasi yang bernilai

dalam RUPO tanggal 21 Oktober 2025, sebanyak 158.187.311.178 suara, atau mewakili Obligasi yang bermilai Rp158.187.311.178,00 atau 13,93%.

Jumlah suara yang abstain sebanyak 36.604.078.550 suara, atau mewakili surat Obligasi yang bernilai Rp36.604.078.550,00.

Sesuai ketentuan dalam POJK No.14 Tahun 2025, pada Pasal 31 ayat (6) disebutkan a.l. Pemegang Obligasi yang hadir namun tidak menggunakan hak suaranya atau abstain, dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Obligasi selain suara abstain.

Atas dasar ketentuan tersebut, jumlah suara abstain sebanyak 36.604.078.550 suara atau senilai Rp36.604.078.550 dianggap memberikan suara yang sama dengan suara setuju.

Dengan demikian, jumlah suara setuju adalah sebanyak 977.460.694.866 suara atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp977.460.694.866,00 atau 86,07%.

sehingga berdasarkan kuorum pengambilan keputusan RUPO, Pemegang Obligasi dalam RUPO menyetujui usulan Agenda Kedua dari Emiten dalam RUPO tersebut, sebagai berikut:

I. Menyetujui pengesampingan pemenuhan kewajiban keuangan untuk periode Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang telah diaudit per 31 Desember 2025 sesua ketentuan dalam Pasal 6 ayat 6.3 huruf m Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berklanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 33, tanggal 22 September 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Addi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, yaitu rasio keuangan sebagai berikut:

keuangan sebagai berikut: an seunggi berindingan Aset Lancar dan Liabilitas Lancar (*current ratio*) tidak kurang dari 100% nelihara perbandingan total Liabilitas dengan Total Ekuitas (*interest bearing debt to equity* i

tidak lebih dari 2,50x, c. memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 1x (satu kali), 5 sesuai ketentuan dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 33, tanggal 22 September 2020, yang dibuat di hadapan Insinyur Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, seluruh biaya penyelenggaraan dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 tanggal 21 Oktober 2025, termasuk biaya Notaris sehubungan dengan pelaksanaan keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 tanggal 21 Oktober 2025, menjadi beban PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten.



WALI AMANAT M



PT WI IAYA KARYA (PERSERO) THE

EMITEN

akta apapun, dan selanjutnya Emiten tidak berkewajiban membayar Bunga Obligasi tersebut.

13. Pembayaran seluruh atau sebagian Obligasi melalui Opsi Beli yang dilakukan oleh Emiten kepada Agen Pembayaran pada Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli tersebut dianggap sebagai pelunasan yang dilakukan oleh Emiten kepada Pemegang Obligasi atas Pkoko Obligasi, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikian Perjanjian Perwaliamanatan, dan dengan demikian Emiten dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran yang bersangkutan kepada Pemegang Obligasi apabila Emiten telah benar-benar menyetor dana untuk pembayaran Opsi Beli Obligasi kepada Agen Pembayaran yang Pembayaran tidak melakukan pembayaran opsi Beli Obligasi sebagai pelunasan yang dilakukan pembayaran tidak melakukan pembayaran opsi Beli Obligasi sebagai pelunasan yang dilakukan pembayaran, dengan demikian Emiten dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran atas pelaksanaan dilakukannya Opsi Beli Obligasi.

14. Apabila ternyata prosedur pelaksanaan pembayaran Opsi Beli Obligasi.

15. Apalam ternyata prosedur pelaksanaan pembayaran Opsi Beli Obligasi tersebut di atas menyimpang dari ketentuan yang berlaku khususnya ketentuan di KSEI, maka prosedur pelaksanaan pembayaran vang ditunjuk oleh Emiten.

15. Dalam waktu paling lambat pada akhir hari kerja ke-2 (dua) setelah dilakukannya Opsi Beli Obligasi telah dilaksanakannya Opsi Beli Obligasi tersebut kepada col K dan melakukan pengumuman melalui 1 surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau situs web Bursa Efek.

16. Apabila Opsi Beli Obligasi telah dilaksanakan untuk seluruh jumlah Pokok Obligasi maka Obligasi telah dilaksan, namun apabila Opsi Beli Obligasi dalakukan untuk sebagian jumlah Pokok Obligasi, maka Emiten harus meneritikan Sertifikta Jumbo

naka Obligasi telah dianggap lunas, namun apabila Opsi Beli Obligasi dilakukan untuk sebagian jumlah Pokok Obligasi, naka Emiten harus menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi yang baru sebesar isia jumlah Pokok Obligasi, Maka Emiten harus menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi yang baru sebesar isia jumlah Pokok Obligasi, Menyetujui untuk dilakukan perubahan ketentuan dalam Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 10, tanggal 3 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut

perubahannya, sebagai berikut

perseni per tahun dan berjangka waktu 5 (tima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi;

Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp429.000.000.000, (dempat ratus dua puluh sembilan miliar Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% (sembilan koma dua lima persen) per tahun dan berjangka waktu 5 (tima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi;
Obligasi Seri G dengan jumlah pokok sebesar Rp740.000.000, (du (tujuh ratus empat puluh miliar Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,85% (sembilan koma delapan lima persen) per tahun dan berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi;
(ii) Bahwa Emiten telah melakukan pelunasan awal atas sebagian Obligasi Seri A dengan jumlah sebesar Rp100.000.000,000,000 (du ratus tiga puluh satu miliar Rupiah), dengan tima sebesar Rp100.000.000,000,000 (dua ratus tiga puluh satu miliar Rupiah) melati (Hopsian) masing-masing pada tanggal 18 Juni 2024 dan 18 Desember 2024, sehingga Obligasi Seri A yang masih terhutang sebesar Rp231.000.000.000,000 (dua ratus tiga puluh satu miliar Rupiah) (iii) Bahwa dalam rangka penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 tersebut, Emiten dan Wali Amanat telah menandatangani:

Perjanjian Perwaliamanatan:
Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 33, tanggal 12 September 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta,
Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 21, tanggal 8 Oktober 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta,
Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 21, tanggal 18 Oktober 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta,
Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 11, tanggal 10 November 2023, yang dibuat di ha

10, tanggal 3 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta,
Addendum I Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 12, tanggal 10 November 2023, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara.

(iv) Bahwa telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 pada tanggal 21 Oktober 2025, dimana dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi tersebut, para Pemegang Obligasi telah memutuskan untuk menyetujui antara lain:
1) Perubahan Tanggal Pelunasan Pokok ObligasiBerkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, untuk:

- Obligasi Seri A, yang semula jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-5 (lima) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 18-12-2025 (delapan belas Desember dua ribu dua puluh tima) menjadi jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-7 (tujuh) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 18-12-2025 (delapan belas Desember dua ribu dua puluh tujuh),

- Obligasi Seri B, yang semula jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-5 (lima) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 18-12-2025 (delapan belas Desember dua ribu dua puluh tujuh),

- Obligasi Seri B, yang semula jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-5 (lima) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 18-12-2025 (delapan belas Desember dua ribu dua puluh lima) menjadi jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-7 (tujuh)

2) Perubahan dan/atau penambahan ketentuan lainnya dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan, yang terkait dengan perubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dan ketentuan Opsi Beli (Call Option) Obligasi Berkelanjutan I Vijaya Karya Tahap I Tahun 2020.
3) Memberikan kuasa dan kewenangan kepada PY Bank Mega Tahap I Tahun 2020.
3) Memberikan kuasa dan kewenangan kepada PY Bank Mega Tah Selaku Wali Amanat untuk melakukan perubahan dan/atau penambahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
(V) Bahwa sehubungan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 pada tanggal 21 Oktober 2025, telah diadakan perubahan dan/atau penambahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 33, tanggal 22 September 2020, yang dibuat di hadapa Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diubad dengan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I

Mengubah ketentuan Pasal 1 ayat 1.1, untuk selanjutnya Pasal 1 ayat 1.1 ditulis dan berbunya

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI BERKELANJUTAN III WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2022

PT Bank Mega Tbk bertindak selaku Wali Amanat bersama-sama dengan PT Wijaya Karva (Persero) Tbk selaku Emiter PT Bank Mega Tbk bertindak selaku Wali Amanat bersama-sama dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 43, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini memberitahukan kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 ("Obligasi") bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") sebagai berikut:

I. Hari, Tanggal, Tempat, Waktu, dan Agenda RUPO

Hari, Tanggal Waktu

HARIAN TERBIT

J. dan Agenda RUPO Selasa, 21 Oktober 2025 Pukul 15.22 s.d 17.36 WIB WIKA Tower 2, Jl. D.I Panjaitan Kavling 9-10 Jakarta Timur 1. Persetujuan perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 43, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, pada Pasal 5 dan Pasal lainnya yang terkait, serta perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan (apabila ada), antara lain mengenai Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2023 Seri Adan/atau penambahan ketentuan pelunasan Obligasi Berkelanjutan

Rabu. 29 Oktober 2025 Edisi: 12878 | Thn. 53

2022 Seri A dan/atau penambahan ketentuan pelunasan Obligasi Berkelanjutar III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 lebih awal melalui opsi beli. Persetujuan pengesampingan pemenuhan kewajiban keuangan (rasio keuangan) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sesuai ketentuan Pasal 6 ayat 6.3 herudigai) Fri Miyak Adiya (Frisero) Tib Sesudi keteriladi Frasta daya 6.3 huruf m Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 43, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2025.

- II. Pihak yang hadir dalam RUPO
 1. PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat
 2. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten, yang diwakili oleh Bp. Agung Budi Waskito selaku Direktur Utama, Bp. Sumadi selaku Direktur Keuangan, Bp. Hadjar Seti Adji selaku Direktur Manajemen Sumber Daya Manusia dan Transformasi
 - 3. Notaris yang membuat Berita Acara RUPO, yaitu Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., 4. Para Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022

III. Kehadiran Pemegang Obligasi

. Kehadiran Pemegang Obligasi
RUPO telah dihadiri dan/atau diwakili oleh Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun
2022 ("Pemegang Obligasi") dan/atau kuasa Pemegang Obligasi yang sah yang seluruhnya mewakili Obligasi
Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 ("Obligasi") yang bernilai sebesar Rp1.072.500.000.000, atau sebanyak 1.072.500.000.000.000 atau sebanyak 1.072.500.000.000.000 yara yang merupakan 92.07% dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi
(termasuk di dalamnya jumlah obligasi yang dimiliki oleh Afilasi karena kepemilikan atau penyertaan modal
Pemerintah, namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afilasi metimen), yang telah
diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhannya berjumlah Rp1.204.880.000.000.000.000.000.000 dikurangi Obligasi yang dimiliki
oleh Afilasi Emiten sebesar Rp40.000.000.000.000 menjadi berjumlah Rp1.164.880.000.000.000.000.000 dikurangi
persyaratan kuorum kehadiran yang ditentukan dalam Pasat I o yaya 10.5 angka 1 huruf a butir (i) Perjanjian
Perwaliamanatan telah terpenuhi, dan dengan demikian RUPO adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat Pemegang Obligasi.

IV. Pelaksanaan RUPO

- Pelaksanaan RUPO

 1. Penyampaian Penjelasan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten sehubungan dengan Agenda RUPO
 a. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten menyampaikan usulan perubahan dan/atau penambahan
 Perjanjian Perwaliamanatan, antara lain mengenai Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan
 III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri A dan/atau penambahan ketentuan pelunasan Obligasi
 Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 lebih awal melalui opsi beli.
 b. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten menyampaikan usulan pengesampingan pemenuhan
 kewajibang keuangan (rasio keuangan) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sesuai ketentuan Pasal 6 ayat 6.3
 huruf m Perjanjian Perwaliamanatan untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan Emiten per 31
 Desember 2025, yaitu rasio keuangan sebagai berikut:
 (i) Memelihara perbandingan Aset Lancar dan Liabilitas Lancar tidak kurang dari 100%,
 (ii) Memelihara perbandingan total Liabilitas dengan Total Ekuitas tidak lebih dari 3,00x,
 (iii) Memelihara perbandingan antara EBITDA dengan Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 1,00x,
 2. Kesempatan Kepada Pemegang Obligasi Untuk Mengajukan Pertanyaan dan/atau Memberikan Pendapat
 Terkait Mata Acara / Agenda RUPO
 a. Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 dan/atau Kuasa Pemegang Obligasi
 yang hadir dalam RUPO telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan

- a. Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 dan/atau Kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Mata Acara/Agenda RUPO.

 b. Dalam RUPO, terdapat 7 Pemegang Obligasi dan/atau kuasa Pemegang Obligasi yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Agenda RUPO

 3. Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPO
 a. Pengambilan Keputusan dalam RUPO dilakukan dengan pemungutan suara secara tertulis, sesuai ketentuan dalam Pasal 10 ayat 10.4 bruruf h Perjanjian Perwaliamanatan.
 b. Sesuai ketentuan dalam Pasal 10 ayat 10.5 angka 1 huruf a butir (i) Perjanjian Perwaliamanatan, keputusan Pemegang Obligasi yang sah dan mengikat diambil berdasarkan persetujuan paling sedikit 3/4 bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.

 4. Hasil Keputusan RUPO
 Dalam RUPO, keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara Pemegang Obligasi, sebagai berikut:
- a. AGENDA RUPO PERTAMA:
 - Jumlah suara yang tercatat yang hadir dalam RUPO sebanyak 1.072.500.000.000 suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp1.072.500.000.000,00.
- (i) Jumlah suara yang tercatat yang hadir dalam KUPU sebanyak 1,072,500,000,000 suara, accommewakili Obligasi yang bernilai Rp1,072,500,000,000,000,000.

 (ii) Jumlah suara yang setuju atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 21 Oktober 2025, sebanyak 966,500,000,000,000 suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp966,500,000,000,000,000 atau 90,12%.

 (iii) Jumlah suara yang tidak setuju atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 21 Oktober 2025, sebanyak 102,000,000,000 suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp102,000,000,000,000,000 atau 9,51%.

 (iv) Jumlah suara yang abstain sebanyak 4,000,000,000 suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp40,000,000,000.

 Sesuai ketentuan dalam POJK No.14 Tahun 2025, pada Pasal 31 ayat (6) disebutkan a.l. Pemegang Obligasi yang hadir namun tidak menggunakan hak suaranya atau abstain, dianggap memberikan suara
- Obligasi yang hadir namun tidak menggunakan hak suaranya atau abstain, dianggap membuyang sama dengan suara mayoritas Pemegang Obligasi selain suara abstain.
- yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Obligasi selain suara abstain. Atas dasar ketentuan tersebut, jumlah suara abstain sebanyak 4,000,000,000 suara atau senilai Rp4,000,000,000,000 dianggap memberikan suara yang sama dengan suara setuju. Dengan demikian, jumlah suara setuju adalah sebanyak 970,500,000,000 suara atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp970,500,000,000,00 atau 90,49%. sehingga berdasarkan kuorum pengambilan keputusan RUPO, Pemegang Obligasi dalam RUPO menyetujui usulan Agenda Pertama dari Emiten dalam RUPO tersebut, sebagai berikut:
- Menyetujui untuk dilakukan perubahan dan/atau penambahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 43, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, sebagaimana yang telah disampaikan dan dipaparkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada para Pemegang Obligasi dalam RUPO, mengenai hal-hal sebagai berikut:
- lam RUPO, mengenai hal-hal sebagai berikut:
 perubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahu
 2022 Seri A yang semula jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-3 (tiga) terhitung sejak
 Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 03-11-2025 (tiga November dua ribu dua puluh tima) menjadi
 jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-5 (lima) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu
 pada tanggal 03-11-2027 (tiga November dua ribu dua puluh tujuh);
 perubahan jadwal dan periode pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya
 Tahan I Tahua 2022 Seri A
- Tahap I Tahun 2022 Seri A;
- Tahap I Tahun 2022 Seri A; penambahan ketentuan Pelunasan Lebih Awal Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 melalui Opsi Beli (Call Option); serta perubahan dan/atau penambahan ketentuan lainnya yang terkait dengan perubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri A dan ketentuan Opsi Beli (Call Option) Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, dan perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 43, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahanya sebagai berikut: perubahan-perubahannya, sebagai berikut:
- Menyetujui untuk dilakukan perubahan dan/atau penambahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 43, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan- perubahannya, sebagai berikut:

- Mengubah Premis, antara lain:
 (i) Bahwa Emiten telah menerbitkan Obligasi yang diberi nama "Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022" dalam jumlah pokok sebesar Rp1.204.880.000.000,00 (satu triliun dua ratus empat miliar delapan ratus delapan puluh juta Rupiah), yang terdiri dari:
 Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp479.800.000.000,00 (empat ratus tujuh puluh sembilan miliar delapan ratus juta Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,90% (sembilan koma sembilan puluh persen) per tahun dan berjanda wakhu 3 (risa) tahun terhitung sejak Tangal Emisi: bunga tetap sebagai 7,70% (sembulan komia sembulan pulan persem) per tahui dan berjangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi; Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp275.230.000.000,00 (dua ratus tujuh puluh lima miliar dua ratus tiga puluh juta Rupiah), dengan tingkat
 - hunga tetan sebesar 10 50% (sepuluh koma lima puluh persen) per tahu berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi
 - Doligasi Sent dengan termiturg sejan tanggat ezilmiş Obligasi Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp449,850.000.000,00 (empat ratus empat puluh sembilan miliar delapan ratus lima puluh juta Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,90% (sepuluh koma sembilan puluh persen) per tahun dan berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak
 - Tanggal Émisi; Jahwa dalam rangka penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Jahun 2022 tersebut, Emiten dan Wali Amanat telah menandatangani: I) Perjanjian Perwaliamanatan :
 - rerjanjian Perwaliamanatan: Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 43, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 22, tanggal 15 Agustus 2022, yang
 - dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta,
 - di Jakarta, Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 09, tanggal 06 September 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, Addendum III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 33, tanggal 20 Oktober 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.
 - Akta Pengakuan Utang:
 Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahur
 - 2022, Akta No. 34, tanggal 20 Oktober 2022, yang dibuat di Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta (iii) Bahwa telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 pada tanggal 21 Oktober 2025, dimana dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi tersebut, para Pemegang Obligasi telah
 - alam Kapat Umum Pemegang Obligasi tersebut, para Pemegang Ubigasi tetan iemutuskan untuk menyetujui: joerubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri A, yang semula jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-3 (tiga) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 03-11-2025 (tiga November dua ribu dua puluh lima) menjadi jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-5 (lima) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 03-11-2027 (tiga November dua ribu dua puluh tujuh), perubahan jadwal dan periode pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri A, penambahan ketentuan Pelunasan Lebih Awal Obligasi Berkelanjutan III Wistora Kapan Tahap I Tahun 2022 melalui Onsi Beli (Call Ontjon).

 - 3) penambahan ketentuan Pelunasan Lebih Awal Ubligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 melaluli Opis Beli (Call Option) Perjanjian lannya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan dan perjanjian laninnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan, yang terkait dengan perubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri A dan ketentuan Opis Beli (Call Option) Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022,
 5) memberikan kuasa dan kewenangan kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali
 - erikan kuasa dan kewenangan kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat untuk melakukan perubahan dan/atau penambahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan perjanjian lainnya yang berkaitan dengar Perjanjian Perwaliamanatan.
- ngubah ketentuan Pasal 1 ayat 1.3, 1.25, 1.45, dan 1.52, untuk selanjutnya ni 1 ayat 1.3, 1.25, 1.45, dan 1.52 ditulis dan berbunyi menjadi sebagai berikut : "Akta Pengakuan Utang" berarti akta yang memuat pengakuan Emiten atas utang yang diperoleh sehubungan dengan Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat dalam :
 - a. Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahur
 - 2022, Akta No. 34, tanggal 20 Oktober 2022, yang dibuat di hadapan Ir.
 Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.
 b. Addenduri J kta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya
 Tahap | Tahun 2022, Akta No. [__], tanggal [__], yang dibuat dihadapan
- Tahap I Tahun 2022, Akta No. [__], tanggat [__], yang cibuat umadapan saya, Notaris;

 "Obligasi" berarti Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, dalam jumlah pokok sebesar Rp1.204.880.000.000,00 (satu triliun dua ratus empat miliar delapan ratus delapan puluh juta Rupiah), yang terdiri dari:

 a. Obligasi Seri A dengan jumlah Pokok sebesar Rp479.800.000.000,00 (empat ratus tujuh puluh sembilan miliar delapan ratus juta Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,90% (sembilan koma sembilan puluh persen) per tahun dan berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi;

 Obligasi Seri B dengan jumlah Pokok sebesar Rp275.230.000.000,00 (dua ratus tujuh puluh lima miliar dua ratus tiga puluh juta Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% (sepuluh koma lima puluh persen) per tahun dan berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi;
- Obligasi Seri C dengan jumlah Pokok sebesar Rp440.850.000.000,00 (empat ratus empat puluh sembilan miliar delapan ratus lima puluh juta Rupiah),
- dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,90% (sepuluh koma sembilan puluh persen) per tahun dan berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi; Tanggal Emisi; yang merupakan surat berharga bersifat utang yang dikeluarkan oleh Emiten kepada Pemegang Obligasi melalui Penawaran Umum yang merupakan penawaran obligasi tahap I dari Penawaran Iumum Berkelanjutan yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, serta dicatatkan di Bursa Efek dan didaftarkan dalam Penitipan Kolektif KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang Di KSEI.
- Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi dan/atau pelaksanaan Opsi Bel Obligasi sebagai pelunasan Pokok Obligasi, sebagaimana dibuktikan dengar Sertifikat Jumbo Obligasi dengan memperhatikan syarat-syarat sebagaimana diuraikan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.

- diuraikan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.

 1.45. "Perjanjian Perwaliamanatan" berarti perjanjian yang dibuat antara Emiten dengan Wali Amanat sebagaimana dimuat dalam akta:

 a. Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 43, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta;

 b. Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 22, tanggal 15 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta;

 c. Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Kata No. 12 Tangal 16 Sactember 2023. Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 09, tanggal 06 September 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notari
 - di Jakarta: d. Addendum III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 33, tanggal 20 Oktober 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta;

- e. Addendum IV Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, sebagaimana termaktub dalam akta ini, yang dibuat dihadapan saya, Notaris; berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan penambahannya dan/atau pembaharuan pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihakpihak yang bersangkutan dikemudian hari. "Pokok Obligasi" berarti jumlah pokok pinjaman Emiten kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Obligasi yang ditawarkan dan diterbitkan melalui Penawaran Umum yang merupakan rangkaian dari Penawaran Umum Berkelanjutan, berdasarkan Obligasi yang terhutang dari waktu ke waktu dalam jumlah pokok sebesar Rp1.204.880.000.000,00 (satu triliun dua ratus empat miliar delapan ratus delapan puluh juta Rupijah), yang terdrid rati miliar delapan ratus delapan puluh juta Rupiah), yang terdiri dari : - Obligasi Seri A dalam jumlah sebesar Rp479.800.000.000,00 (empat ratus
- Obligasi Seri A dalam jumlah sebesar Rp479.800.000.000,00 (empat ratus tujuh puluh sembilan miliar delapan ratus juta Rupiah);
 Obligasi Seri B dalam jumlah sebesar Rp275.230.000.000,00 (dua ratus tujuh puluh lima miliar dua ratus tiga puluh juta Rupiah);
 Obligasi Seri C dalam jumlah sebesar Rp449.850.000.000,00 (empat ratus empat puluh sembilan miliar delapan ratus lima puluh juta Rupiah);
 Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau karena pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Pokok Obligasi, yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi dengan memperhatikan syarat-syarat sebagaimana diuraikan dalam Pasal 5 Perianiian Perwaliamanatan.
- Settinikat Junibo Oulgasi dengan mempernatikan syarat-syarat sebagainiana diuraikan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.
 c. Mengubah ketentuan Pasal 5 ayat 5.2, ayat 5.3 huruf a, ayat 5.4 huruf b, dan menambah ketentuan Pasal 5 ayat 5.18, untuk selanjutnya Pasal 5 ayat 5.2, ayat 5.3 huruf a, ayat 5.4 huruf b, dan ayat 5.18, ditulis dan berbunyi menjadi sebagai
- menambah ketentuan Pasal 5 ayat 5.18, untuk selanjutnya Pasal 5 ayat 5.2, ayat 5.3 hrurf a, ayat 5.4 hrurf b, dan ayat 5.18, ditulis dan berbunyi menjadi sebagai berikut:

 5.2. Utang Pokok Obligasi:
 Seluruh nilai Pokok Obligasi yang dikeluarkan berjumlah pokok sebesar Rp1.204.880.000.000, 00 (satu triliun dua ratus empat miliar delapan ratus delapan puluh juta Rupiah), yang terdiri dari:
 Obligasi Seri A dalam jumlah sebesar Rp479.800.000.000,00 (empat ratus tujuh puluh sembilan miliar delapan ratus juta Rupiah);
 Obligasi Seri B dalam jumlah sebesar Rp275.230.000.000,00 (dua ratus tujuh puluh lima miliar dua ratus tiga puluh juta Rupiah);
 Obligasi Seri C dalam jumlah sebesar Rp449.850.000.000,00 (empat ratus empat puluh sembilan miliar delapan ratus lima puluh juta Rupiah);
 yang merupakan 10% (seratus persen) dari harga Pokok Obligasi dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan memperhatikan syarat-syarat sebagaimana diruraikan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan, sebagaimana yang tertera dalam Sertifikat Jumbo Obligasi sagi diterbitkan oleh Emiten.
 Jumlah Pokok Obligasi dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dan masing-masing seri Obligasi dan/atau pelaksanaan Opsi Beli Obligasi sebagai pelunasan Pokok Obligasi, sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai dengan ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.

 5.3. Jatuh tempo Obligasi sa dan/atau pelaksanaan Opsi Beli Obligasi sebagai pelunasan dalah:
 Obligasi Seri A pada tanggal hari ulang tahun ke 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, yaitu pada tanggal 03-11-2027 (tiga November dua ribu dua puluh tujuh);
 Obligasi Seri B pada tanggal hari ulang tahun ke 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, yaitu pada tanggal 03-11-2027 (tiga November dua ribu dua puluh tujuh);
 - - Obligasi Seri B pada tanggal hari ulang tahun ke 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, yaitu pada tanggal 03-11-2027 (tiga November dua ribu
 - Obligasi Seri C pada tanggal hari ulang tahun ke 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, yaitu pada tanggal 03-11-2029 (tiga November dua ribu dua puluh sembilan);
- dua puluh sembilan); Hal tersebut dengan mengindahkan ketentuan lainnya dalam Perjanjian Perwaliamanatan khususnya Pasal 16 ayat 16.8 Perjanjian Perwaliamanatan. 5.4. Bunga Obligasi :
- - Obligasi Seri A nbayaran ke 1 (kesatu) yaitu pada tanggal 03-02-2023 (tiga Februari
 - tahun dua ribu dua puluh tiga); pembayaran ke 2 (kedua) yaitu pada tanggal 03-05-2023 (tiga Mei tahun dua ribu dua puluh tiga);
- pembayaran ke 3 (ketiga) yaitu pada tanggal 03-08-2023 (tiga Agustus tahun dua ribu dua puluh tiga);

- permbayaran ke 7 (ketiga) yaitu pada tanggal 03-02-2023 (tiga Agustus tahun dua ribu dua puluh tiga);

 pembayaran ke 4 (keempat) yaitu pada tanggal 03-11-2023 (tiga November tahun dua ribu dua puluh tiga);

 Pembayaran ke 5 (kelima) yaitu pada tanggal 03-02-2024 (tiga Februari tahun dua ribu dua puluh empat);

 pembayaran ke 6 (keenam) yaitu pada tanggal 03-05-2024 (tiga Agustus tahun dua ribu dua puluh empat);

 pembayaran ke 7 (ketiujuh) yaitu pada tanggal 03-11-2024 (tiga Pembayaran ke 7 (ketiujuh) yaitu pada tanggal 03-11-2024 (tiga November tahun dua ribu dua puluh empat);

 pembayaran ke 9 (kesembilan) yaitu pada tanggal 03-02-2025 (tiga Februari tahun dua ribu dua puluh ima);

 pembayaran ke 9 (kesembilan) yaitu pada tanggal 03-05-2025 (tiga Februari tahun dua ribu dua puluh lima);

- tahun dua ribu dua puluh lima); pembayaran ke 11 (kesebelas) yaitu pada tanggal 03-08-2025 (tiga

- pembayaran ke 11 (kesebelas) yaitu pada tanggal 03-08-2025 (tiga Agustus tahun dua ribu dua puluh lima);
 pembayaran ke 12 (kedua belas) yaitu pada tanggal 03-11-2025 (tiga November tahun dua ribu dua puluh lima);
 pembayaran ke 13 (tiga belas) yaitu pada tanggal 03-02-2026 (tiga Februari tahun dua ribu dua puluh enam);
 pembayaran ke 14 (empat belas) yaitu pada tanggal 03-05-2026 (tiga Mei tahun dua ribu dua puluh enam);
 pembayaran ke 15 (lima belas) yaitu pada tanggal 03-08-2026 (tiga Agustus tahun dua ribu dua puluh enam);
 pembayaran ke 16 (enam belas) yaitu pada tanggal 03-11-2026 (tiga November tahun dua ribu dua puluh enam);
 pembayaran ke 16 (enam belas) yaitu pada tanggal 03-02-2027 (tiga November tahun dua ribu dua puluh enam);
- pembayaran ke 17 (tujuh belas) yaitu pada tanggal 03-02-2027 (tiga Februari tahun dua ribu dua puluh tujuh);
- reoruari tanun dua ribu dua puluh tujuh); pembayaran ke 18 (delapan belas) yaitu pada tanggal 03-05-2027 (tiga Mei tahun dua ribu dua puluh tujuh); pembayaran ke 19 (sembilan belas) yaitu pada tanggal 03-08-2027 (tiga Agustus tahun dua ribu dua puluh tujuh); pembayaran ke 20 (dua puluh) yaitu pada tanggal 03-11-2027 (tiga November tahun dua ribu dua puluh tujuh);
- Obligasi Seri B asi Seri B mbayaran ke 1 (kesatu) yaitu pada tanggal 03-02-2023 (tiga bruari tahun dua ribu dua puluh tiga); mbayaran ke 2 (kedua) yaitu pada tanggal 03-05-2023 (tiga Mei Nun dua ribu dua puluh tiga)
- tahun dua ribu dua puluh tiga); Pembayaran ke 3 (ketiga) yaitu pada tanggal 03-08-2023 (tiga
- Agustus tahun dua ribu dua puluh tiga); pembayaran ke 4 (keempat) yaitu pada tanggal 03-11-2023 (tiga
- pembayaran ke 4 (keempat) yaitu pada tanggal 03-11-2023 (tiga November tahun dua ribu dua puluh tiga);
 pembayaran ke 5 (kelima) yaitu pada tanggal 03-02-2024 (tiga Februari tahun dua ribu dua puluh empat);
 pembayaran ke 6 (keenam) yaitu pada tanggal 03-05-2024 (tiga Mei tahun dua ribu dua puluh empat);
 pembayaran ke 7 (ketujuh) yaitu pada tanggal 03-08-2024 (tiga Agustus tahun dua ribu dua puluh empat);
 pembayaran ke 8 (kedelapan) yaitu pada tanggal 03-11-2024 (tiga November tahun dua ribu dua puluh empat);
 pembayaran ke 9 (kesembilan) yaitu pada tanggal 03-02-2025 (tiga Februari tahun dua ribu dua puluh lima);
 pembayaran ke 9 (kesembilan) yaitu pada tanggal 03-02-2025 (tiga Februari tahun dua ribu dua puluh lima);

- pembayaran ke 10 (kesepuluh) yaitu pada tanggal 03-05-2025 (tiga Mei tahun dua ribu dua puluh lima);
- pembayaran ke 11 (kesebelas) yaitu pada tanggal 03-08-2025 (tiga Agustus tahun dua ribu dua puluh lima); Agustus tahun dua ribu dua puluh lima);

 pembayaran ke 12 (kedua belas) yaitu pada tanggal 03-11-2025 (tiga November tahun dua ribu dua puluh lima);

 pembayaran ke 13 (ketiga belas) yaitu pada tanggal 03-02-2026 (tiga Februari tahun dua ribu dua puluh enam);

 pembayaran ke 13 (ketiga belas) yaitu pada tanggal 03-05-2026 (tiga Mei tahun dua ribu dua puluh enam);

 pembayaran ke 15 (kelima belas) yaitu pada tanggal 03-08-2026 (tiga Mei tahun dua ribu dua puluh enam);

 pembayaran ke 15 (kelema belas) yaitu pada tanggal 03-08-2026 (tiga Agustus tahun dua ribu dua puluh enam);

 pembayaran ke 16 (keenam belas) yaitu pada tanggal 03-11-2026 (tiga November tahun dua ribu dua puluh enam);

- un dua ribu dua puluh tujuh):
- pembayaran ke 18 (kedelapan belas) yaitu pada tanggal 03-05-2027 (tiga Mei tahun dua ribu dua puluh tujuh); pembayaran ke 19 (kesembilan belas) yaitu pada tanggal 03-08-2027
- (tiga Agustus tahun dua ribu dua puluh tujuh) nbayaran ke 20 (kedua puluh) yaitu pada tanggal 03-11-2027 (tiga
- nbayaran ke 1 (kesatu) yaitu pada tanggal 03-02-2023 (tiga pembayaran ke 1 (kesatu) yaitu pada tanggal 03-02-2023 (tiga Februari tahun dua ribu dua puluh tiga); pembayaran ke 2 (kedua) yaitu pada tanggal 03-05-2023 (tiga Mei tahun dua ribu dua puluh tiga); pembayaran ke 3 (ketiga) yaitu pada tanggal 03-08-2023 (tiga Agustus tahun dua ribu dua puluh tiga); pembayaran ke 4 (keempat) yaitu pada tanggal 03-11-2023 (tiga Mei tahun dua ribu dua puluh tiga);

November tahun dua ribu dua puluh tujuh)

Februari tahun dua ribu dua puluh empat);

- November tahun dua ribu dua puluh tiga); pembayaran ke 5 (kelima) yaitu pada tanggal 03-02-2024 (tiga
- pembayaran ke 6 (keenam) yaitu pada tanggal 03-05-2024 (tiga Mei tahun dua ribu dua puluh empat);
- tahun dua ribu dua puluh empat);
 pembayaran ke 7 (ketujuh) yaitu pada tanggal 03-08-2024 (tiga Agustus tahun dua ribu dua puluh empat);
 pembayaran ke 8 (kedelapan) yaitu pada tanggal 03-11-2024 (tiga November tahun dua ribu dua puluh empat);
 pembayaran ke 9 (kesembilan) yaitu pada tanggal 03-02-2025 (tiga Februari tahun dua ribu dua puluh lima);
 pembayaran ke 10 (kesepuluh) yaitu pada tanggal 03-05-2025 (tiga Mei tahun dua ribu dua puluh lima);
 pembayaran ke 10 (kesepuluh) yaitu pada tanggal 03-08-2025 (tiga Agustus tahun dua ribu dua puluh lima);
 pembayaran ke 11 (kesebelas) yaitu pada tanggal 03-08-2025 (tiga Agustus tahun dua ribu dua puluh lima);
 pembayaran ke 12 (kedula helas) yaitu pada tanggal 03-08-2025 (tiga Agustus tahun dua ribu dua puluh lima);

- pembayaran ke 12 (kedua belas) yaitu pada tanggal 03-11-2025 (tiga November tahun dua ribu dua puluh lima); pembayaran ke 13 (ketiga belas) yaitu pada tanggal 03-02-2026 (tiga Februari tahun dua ribu dua puluh enam);
- pembayaran ke 14 (keempat belas) yaitu pada tanggal 03-05-2026
- pembayaran ke 14 (keempat belas) yaitu pada tanggal 03-05-2026 (tiga Mei tahun dua ribu dua puluh enam); pembayaran ke 15 (kelima belas) yaitu pada tanggal 03-08-2026 (tiga Agustus tahun dua ribu dua puluh enam); pembayaran ke 16 (keenam belas) yaitu pada tanggal 03-11-2026 (tiga November tahun dua ribu dua puluh enam); pembayaran ke 17 (ketujuh belas) yaitu pada tanggal 03-02-2027 (tiga Februari tahun dua ribu dua puluh tujuh); pembayaran ke 18 (kedelapan belas) yaitu pada tanggal 03-05-2027 (tiga Mei tahun dua ribu dua puluh tujuh); pembayaran ke 19 (kesembilan belas) yaitu pada tanggal 03-08-2027 (tiga Mei tahun dua ribu dua puluh tujuh); pembayaran ke 19 (kesembilan belas) yaitu pada tanggal 03-08-2027 (tiga Agustus tahun dua ribu dua puluh tujuh);
- (tiga Agustus tahun dua ribu dua puluh tujuh)
- payaran ke 20 (kedua puluh) yaitu pada tanggal 03-11-2027 (tiga . November tahun dua ribu dua puluh tujuh) . uh satu) yaitu pada tanggal 03-02-2028 pembayaran ke 21 (kedua pul
- (tiga Februari tahun dua ribu dua puluh delapan);
- (tiga Februari tahun dua ribu dua puluh delapan); pembayaran ke 22 (kedua puluh dua) yaitu pada tanggal 03-05-2028 (tiga Mei tahun dua ribu dua puluh delapan); pembayaran ke 23 (kedua puluh tiga) yaitu pada tanggal 03-08-2028 (tiga Agustus tahun dua ribu dua puluh delapan); pembayaran ke 24 (kedua puluh empat) yaitu pada tanggal 03-11-2028 (tiga November tahun dua ribu dua puluh delapan); pembayaran ke 25 (kedua puluh ima) yaitu pada tanggal 03-02-2029 (tiga Februari tahun dua ribu dua puluh sembilan); pembayaran ke 26 (kedua puluh emm) yaitu pada tanggal 03-05-2029 (tiga Mei tahun dua ribu dua puluh sembilan); pembayaran ke 27 (kedua puluh emiluh yaitu pada tanggal 03-05-2029 (tiga Mei tahun dua ribu dua puluh sembilan);
- pembayaran ke 27 (kedua puluh tujuh) yaitu pada tanggal 03-08-2029 (tiga Agustus tahun dua ribu dua puluh sembilan);
- Pembayaran ke 28 (kedua puluh delapan) yaitu pada tanggal 03-11-2029 (tiga November tahun dua ribu dua puluh sembilan);
 Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Kerja berikutnya tanpa dikensiyan Deda
- Hari Kerja, Jinaka bunga dikenakan Denda.

 5.18 Pelunasan Awai Obligasi Melalui Opsi Beli (Call Option):
 Emiten mempunyai hak penuh untuk melakukan pelunasan awal atas seluruh atau sebagian Obligasi melalui Opsi Beli kepada Pemegang Obligasi, dimana pelaksanaan pelunasan Obligasi melalui Opsi Beli tersebut dilakukan melalui alaksanaan pelunasan Obligasi melalui Opsi Beli tersebut ditanunan incada gen Pembayaran. yarat dan ketentuan Opsi Beli Obligasi sebagai berikut:

 Opsi Beli dapat dilaksanakan oleh Emiten pada setiap saat paling cepal pada ulang tahun ke-3 (tiga) sejak Tanggal Emisi (untuk selanjutnya disebut
 - Apabila Emiten memutuskan untuk melaksanakan Opsi Beli Obligasi, maka Emiten wajib melunasi lebih awal seluruh atau sebagian Pokok Obligasi yang masih terhutang kepada Pemegang Obligasi, melalui Agen Pembayaran pada Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli, dengan harga 100% (seratus persen) nal Pokok Obligasi yang masih terhutang (at par) dan seluruh
 - dari nominal Pokok Obligasi yang masih terhutang (at par) dan seluruh Pemegang Obligasi wang biligasi wangib menjual Obligasi yang dimilikinya kepada Emiten dan menerima pelunasan lebih awal atas seluruh atau sebagian Pokok Obligasi yang dimilikinya masing-masing, sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

 3. Opsi Beli dilakukan secara prorata terhadap seluruh Obligasi yang terutang, dan karenanya apabila Emiten melaksanakan Opsi Beli Obligasi, maka Pemegang Obligasi wajib menjual Obligasi yang dimilikinya kepada Emiten dengan tetap memperhitungkan jumlah persentase pelaksanaan Opsi Beli Obligasi yang dilaksanakan oleh Emiten. Untuk ménghindari keragu-raguan, dengan ini ditegaskan bahwa pelaksanaan Opsi Beli Obligasi dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian
 - 5. Dalam hal Emiten akan melaksanakan Opsi Beli Obligasi, maka Emiten wajib:

Perwaliamanatan dan tanpa perlu mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang Obligasi melalui RUPO.

Dalam hal Emiten akan melaksanakan Opsi Beli Obligasi, maka Emiten wajib:

 a. memberitahukan secara tertulis kepada Agen Pembayaran dan Wali
 Amanat dalam waktu paling lambat 5 (lima) Hari Kalender sebelum Tanggal Pengumuman Opsi Beli Obligasi, mengenai maksud Emiten untuk melaksanakan Opsi Beli Obligasi
 b. Rencana pelaksanaan Opsi Beli Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Emiten, paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum Tanggal Pengumuman Opsi Beli Obligasi.
 c. melakukan Pengumuman mengenai rencana Emiten untuk melaksanakan Opsi Beli Obligasi yang wajib dilakukan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kerja sebelum Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli (selanjutnya disebut "Tanggal Pengumuman Opsi Beli") melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau situs web Bursa

- Efek.
 Jika Emiten memutuskan untuk melaksanakan Opsi Beli Obligasi, maka Pemegang Obligasi yang berhak menerima pembayaran atas pelaksanaan Opsi Beli Obligasi tersebut adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang diterbitkan oleh KSEI pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai ketentuan KSEI yang berlaku, dan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli.
- 7. Emiten wajib menyetorkan sejumlah uang yaitu sejumlah nominal

- Emiten wajib menyetorkan sejumlah uang yaitu sejumlah nominal pelaksanaan Opsi Beti kepada Agen Pembayaran, yang harus telah tersedia (*In good funds*) selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pelaksanaan Opsi Beti Obligasi.
 Agen Pembayaran akan membayarkan jumlah pembayaran pelaksanaan Opsi Beti Obligasi kepada Penegang Obligasi melalui Pemegang Rekening berdasarkan instruksi dari Emiten.
 Apabila Tanggal Pelaksanaan Opsi Beti Obligasi tersebut jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja maka pembayaran Opsi Beti Obligasi tarus dilakukan pada Hari Kerja berikutnya, tanpa adanya kewajiban dari Emiten membayar Denda atas mundurnya pembayaran Opsi Beti Obligasi.
 Selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pelaksanaan Opsi Beti, Agen Pembayaran akan menyampaikan pemberitahuan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, Emiten, dan Wali Amnaat mengenai pelaksanaan Opsi Beti Obligasi, termasuk dalam tidak dapat dilaksanakannya Opsi Beti tersebut disebabkan kegagalan atau keterlambatan Emiten dalam menyediakan jumlah dana yang cukup.
- menyediakan jumlah dana yang cukup. 11. Opsi Beli Obligasi yang telah diajukan oleh Emiten tidak dapat ditarik
- menyediakan juman dana yang cukup.

 11. Opsi Beli Obligasi yang telah diajukan oleh Emiten tidak dapat ditarik kembali.

 12. Dengan dilaksanakannya Opsi Beli Obligasi, maka Obligasi yang telah dilunasi menjadi tidak berlaku, dan Obligasi yang telah dilunasi tersebut menjadi jatuh tempo, dan tidak dapat diterbitkan atau dijual kembali tanpa perfu dinyatakan dalam suatu akta apapun, dan selanjutnya Emiten tidak berkewajiban membayara Bunga Obligasi tersebut.

 13. Pembayaran seluruh atau sebagian Obligasi tersebut.

 13. Pembayaran seluruh atau sebagian Obligasi dersebut.

 14. Pembayaran seluruh atau sebagian Obligasi delakukan oleh Emiten kepada Agen Pembayaran pada Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli tersebut dianggap sebagai pelunasan yang dilakukan oleh Emiten kepada Pemegang Obligasi atas Pokok Obligasi, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Perwaliamanatan, dan dengan demikian Emiten dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran yang bersangkutan kepada Pemegang Obligasi apabala Emiten telah benarbenar menyetor dana untuk pembayaran Opsi Beli Obligasi kepada Agen Pembayaran opsi Beli Obligasi pada Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli Obligasi sebagai pelunasan yang dilakukan Agen Pembayaran Opsi Beli Obligasi sebagai pelunasan yang dilakukan Agen Pembayaran, dengan demikian Emiten dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran opsi Beli Obligasi ternyata prosedur pelaksanaan pembayaran Opsi Beli Obligasi ternyata prosedur pelaksanaan pembayaran opsi Beli Obligasi tersebut di atas menyimpang dari ketentuan yang berlaku khususnya ketentuan di KSEI, maka prosedur pelaksanaan pembayaran tersebut harus mengacu kepada ketentuan yang berlaku khususnya ketentuan di KSEI, maka prosedur pelaksanaan pembayaran tersebut harus mengacu kepada ketentuan yang berlaku khususnya ketentuan di KSEI, maka prosedur pelaksanaan pembayaran tersebut harus mengacu kepada ketentuan yang berlahu khususnya ketentuan di KSEI, maka prosedur pelaksanaan pem
- menyampaikan pemberitahuan menganai telah dilaksanakannya Opsi Beli Obligasi tersebut kepada OJK dan melakukan pengumuman melalui 1 surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau situs web
- Kabar Indirial peruanasa musikang pengangan pengangan Bursa Efek.

 16. Apabila Opsi Beli Obligasi telah dilaksanakan untuk seluruh jumlah Pokok Obligasi maka Obligasi telah dianggap lunas, namun apabila Opsi Beli Obligasi dilakukan untuk sebagian jumlah Pokok Obligasi, maka Emiten harus menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi yang baru sebesar sisa jumlah Pokok 2 Menyetujui untuk dilakukan perubahan ketentuan dalam Akta Pengakuan Utang
 - Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 34, tanggal 20 Oktober 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, sebagai berikut
- a. Mengubah Premis, antara lain:
- . Mengubah Premis, antara lain:

 (i) Bahwa Emiten telah menerbitkan Obligasi yang diberi nama "Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022" dalam jumlah pokok sebesar Rp1.204.880.000.000.00,00 (satu triliun dua ratus empat miliar delapan ratus delapan puluh juta Rupiah), yang terdiri dari:

 Obligasi Seri A dengan jumlah sebesar Rp479.800.000.000.00 (empat ratus tujuh puluh sembilan miliar delapan ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,90% (sembilan koma sembilan puluh persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi;

 Obligasi Seri B dengan jumlah sebesar Rp275.230.000.000,00 (dua ratus tujuh puluh lima miliar dua ratus tiga puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% (sepuluh koma lima puluh persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi;

 Obligasi Seri C dengan jumlah sebesar Rp449.850.000.000,00 (empat ratus empat puluh sembilan miliar delapan ratus lima puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,90% (sepuluh koma sembilan puluh persen) per
- tingkat bunga tetap sebesar 10,90% (sepuluh koma sembilan puluh persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi;
- tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi;
 (ii) Bahwa dalam rangka penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I
 Tahun 2022 tersebut, Emiten dan Wali Amanat telah menandatangani:

 1) Perjanjian Perwaliamanatar:
 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap
 I Tahun 2022, Akta No. 43, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir.
 Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta,
 Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya
 Karya Tahap 1 Tahun 2022, Akta No. 22, tanggal 15 Agustus 2022, yang
 dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris
 di Jakarta.
- di Jakarta,
 Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 09, tanggal 06 September 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris
- di Jakarta, Addendum III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 33, tanggal 20 Oktober 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris
- dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

 2) Akta Pengakuan Utang :
 Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 34, tanggal 20 Oktober 2022, yang keduanya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

 (iii) Bahwa telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 pada tanggal 21 Oktober 2025, dimana dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi tersebut, para Pemegang Obligasi tersebut, para Pemegang Obligasi tersebut, 10 Para Pemegang Obligasi tersebut, para Pemegang Obligasi tersebut, para Pemegang Obligasi tersebut, 10 Para Pemegang Obligasi tersebut, para Pemegang Obligasi tersebut, para Pemegang Obligasi tersebut, para Penegang Obligasi tersebu
- Unium Pernegang Ottigasi tersebut, para Pernegang Ottigasi telah memutuskan untuk menyetujui antara lain:

 1) perubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri A, yang semula jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-3 (tiga) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal O3-11-2025 (tiga November dua ribu dua puluh lima) menjadi jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-5 (lima) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal O3-11-2027 (tiga November dua ribu dua puluh tujuh),

 2) penambahan ketentuan Pelunasan Lebih Awal Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 melalui Opsi Beli (Call Option),

 3) perubahan dan/atau penambahan ketentuan lainnya dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan, yang terkait dengan perubahan Tanggal Pelumasan Pokok Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri A dan ketentuan Opsi Beli (Call Option) Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, dan
- 2022, dan 4) memberikan kuasa dan kewenangan kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat untuk melakukan perubahan dan/atau penambahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan perjanjian lainnya yang berkaitan dengan
- Perjanjian Perwaliamanatan dan perjanjian lainnya yang bernalah.

 Perjanjian Perwaliamanatan.

 (iv) Bahwa sehubungan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 pada tanggal 21 Oktober 2025, telah diadakan perubahan dan/atau penambahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 43, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diubah dengan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 23, tanggal 15 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 09, tanggal 06 September 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, Addendum III Perjanjiar Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Ákta No. 33, tanggal 20 Oktober 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie No. 33, tanggal 20 Oktober 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah dituangkan dalam Addendum IV Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, akta No. [___] tanggal [__], yang dibuat dihadapan saya, Notaris (berikut perubahan-perambahannya dan/atau peambahan-peambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya di kemudian hari, untuk selanjutnya disebut "Perjanjian Perwaliamanatan")

 (v) Bahwa kecuali ditentukan lain secara tegas di dalam akta ini, semua definisi yang ada dalam Perjanjian Perwaliamanatan berlaku pula untuk akta ini.
- ngubah ketentuan Pasal 1 ayat 1.1, untuk selanjutnya Pasal 1 ayat 1.1 ditulis
 - gubah ketentuan Pasal 1 ayat 1.1, untuk selanjutnya Pasal 1 ayat 1.1 ditulis berbunyi menjadi sebagai berikut: Emiten dengan ini mengaku benar-benar dan secara sah berhutang kepada Pemegang Obligasi yang dalam hal ini diwakili oleh PT BANK MEGA Tok selaku Wali Amanat dalam jumlah yang akan disebutkan di bawah ini, dan Emiten dengan ini berjanji secara mutlak serta tidak bersyarat, untuk membayar kepada Pemegang Obligasi berupa Pokok Obligasi dalam jumlah pokok sebesar Rp1.204.880.000.000,00 (satu triliun dua ratus empat miliar delapan ratus delanan nuluh juta Ruipah) yang terdiri dari:
- Rp1.204.880.000.000.00 (satu triliun dua ratus empat miliar delapan ratus delapan puluh juta Rupiah) yang terdiri dari :
 a. Obligasi Seri A dengan jumlah Pokok sebesar Rp479.800.000.000,00 (empat ratus tujuh puluh sembilan miliar delapan ratus juta Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,90% (sembilan koma sembilan puluh persen) per tahun dan berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi;
 b. Obligasi Seri B dengan jumlah Pokok sebesar Rp275.230.000.000,00 (dua ratus tujuh puluh lima miliar dua ratus tiga puluh juta Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% (sepuluh koma lima puluh persen) per tahun dan berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi;
 c. Obligasi Seri C dengan jumlah Pokok sebesar Rp449.850.000.000,00 (empat ratus empat puluh sembilan miliar delapan ratus lima puluh juta Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,90% (sepuluh koma sembilan puluh persen) per tahun dan berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi;
 berikut Bunga Obligasi yang pada setiap waktu nanti terutang oleh Emiten, serta berikut Bunga Obligasi yang pada setiap waktu nanti terutang oleh Emiten, serta
- Denda (jika ada), ditambah dengan jumlah-jumlah uang menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta Akta Pengakuan Utang, wajib dibayar oleh Emiten kepada Pemegang Serta Aktul renganun Gung, 1997.

 Ditigasi.

 Jumlah terutang tersebut di atas dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan dari masing-masing seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai Pelunasan Obligasi dan/atau pelaksanaan Opsi Beli Obligasi sebagai Pelunasan Obligasi dan/atau pelaksanaan Opsi Beli Obligasi sebagai Pelunasan Obligasi dengan sertifikat Jumbo Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.

 Jumlah-jumlah yang merupakan kewajiban Emiten sebagaimana tersebut di atas, dengan memperhatikan ketentuan Pasal 5 Perj Jumlah-jumlah yang merupakan kewajiban Emi selanjutnya akan disebut "Jumlah Terutang".
- II. Sehubungan dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 tanggal 21 Oktober 2025, Pemegang Obligasi menyetujui untuk memberikan Tahap I Tahun 2022 tanggal 21 Oktober 2025, Pemegang Obligasi menyetu'jui untuk memberikan kuasa dan kewenangan kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat untuk melakukan perubahan dan/atau penambahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 43, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya dan Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 34, tanggal 20 Oktober 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, serta melakukan tindakan tindakan artara lain menghadap Notaris dan menandatangani perubahan/addendum perjanjian-perjanjian tersebut, untuk melaksanakan keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 tanggal 21 Oktober 2025.
- III. Sesuai ketentuan dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 43, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Insiny Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, berikut perubaha perubahannya, seluruh biaya penyelenggaraan dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 tanggal 21 Oktober 2025, termasuk biaya Notaris sehubungan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 tanggal 21 Oktober 2025, menjadi beban PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku
- NNDA RUPO KEDUA:
 Jumlah suara yang tercatat yang hadir dalam RUPO sebanyak 1.072.500.000.000 suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp1.072.500.000.000,000.
 Jumlah suara yang setuju atas penjelasan dan susulan yang disampaikan dan dipaparkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi dalam RUPO tanggal 21 Oktober 2025, sebanyak 711.500.000.000 suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp711.500.000.000,000 atau 64. 248 66.34% (iii) Jumlah suara yang tidak setuju atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya
- (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi dalam RUPO, sehingga memilih Usulan Keputusan Pilihan Tidak Setuju sebanyak 357.000.000.000 suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp357.000.000.000.000,00 atau 33,29%. Jumlah suara yang abstain sebanyak 4.000.000.000 suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp4.000.000.000,000. uai ketentuan dalam POJK No.14 Tahun 2025, pada Pasal 31 ayat (6) disebutkan a.l. Pemegang
- Sesuai ketentuan dalam POJK No. 14 Tahun 2025, pada Pasal 31 ayat (6) disebutkan a.l. Pemegang Obligasi yang hadir namun tidak menggunakan hak suaranya atau abstain, dianggan pemberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Obligasi selain suara abstain. Atas dasar ketentuan tersebut, jumlah suara abstain sebanyak 4.000.000,000 suara atau senilai Rp4.000.000,000,000 dianggap memberikan suara yang sama dengan suara setuju. Dengan demikian, jumlah suara setuju adalah sebanyak 715.500.000.000 suara atau mewakili Obligasi yang bernital Rp715.500.000.000,000 atau 66,71%.

 Berdasarkan kuorum pengambilan keputusan Agenda RUPO Kedua, untuk hasil pemungutan suara Agenda RUPO Kedua belum memenuhi ketentuan sebagaimana yang disyaratkan dalam Pasal 10 ayat 10.5 angka 1 huruf a butir (i) Perjanjian Perwaliamanatan, dimana keputusan yang sah dan mengikat harus disetujui oleh paling sedikit 3/4 bagian atau 75,00% dari jumlah Sukuk yang hadir dalam RUPO, sehingga Agenda RUPO Kedua tidak mengambil suatu keputusan.

Jakarta, 29 Oktober 2025

BANKMEGA PT BANK MEGA Thk

WALI AMANAT

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TЫ

EMITEN

Wika